

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN DI YAYASAN
PENDIDIKAN RUMAH QUR'AN EL-TAHFIDZ_QU DESA
PEMATANG RAMBAI KECAMATAN NIBUNG
HANGUS KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan

Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ALFIANA WIRDANI

Nim. 0104171011

Program Studi : Manajemen Dakwah



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN DI YAYASAN
PENDIDIKAN RUMAH QUR'AN EL-TAHFIDZ_QU DESA
PEMATANG RAMBAI KECAMATAN NIBUNG
HANGUS KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan

Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ALFIANA WIRDANI

NIM. 0104171011

Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Zainal Arifin, Lc, MA

Nip. 196910012000031003

Pembimbing II



Dr. Mailin, MA

Nip. 197709072007102004

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

Nomor : Istimewa

Lamp :

Hal : Skripsi An. Alfiana Wirdani

Medan, 27 Oktober 2021

Kepada Yth.

**Bapak Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi
UIN SU**

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Alfiana Wirdani yang berjudul: **Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara**, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Zainal Arifin, Lc, MA

Nip. 196910012000031003

Pembimbing II



Dr. Mailin, MA

Nip.197709072007102004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiana Wirdani

Nim : 0104171011

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 27 oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Alfiana Wirdani

NIM: 0104171011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

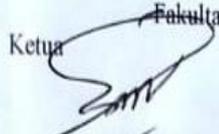
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara**, A.n Alfiana Wirdani telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 10 November 2021 dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

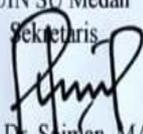
Panitia Sidang Munaqasyah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan

Ketua

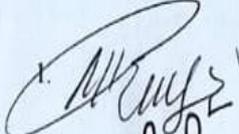
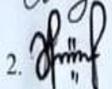

Dr. Hasnun Fauhari Rtg, MA
NIP: 19740807 200604 1 001

Sekretaris


Dr. Soiman, MA
NIP: 19660507 199403 1 005

Anggota Penguji

1. Dra. Misrah, MA
Nip. 196406131992032002
2. Dr. Elfi Yanti Ritongah, MA
Nip. 198502252011012022
3. Prof. Dr. H. Zainal Arifin, Lc, MA
Nip. 196910012000031003
4. Dr. Mailin, MA
Nip. 197709072007102004

1. 
2. 
3. 
4. 

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA

Prof. Lahmuddin Lubis, M.ED
NIP. 196204111989121002



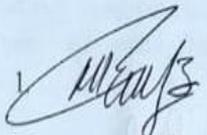
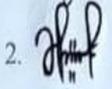
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudara:

Nama : **Alfiana Wirdani**
Nim : **0104171011**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Judul : **Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara**

Anggota Penguji

1. Dra. Misrah, MA
Nip. 196406131992032002 
2. Dr. Elfi Yanti Ritongah, MA
Nip. 198502252011012022 
3. Prof. Dr. H. Zainal Arifin, Lc, MA
Nip. 196910012000031003 
4. Dr. Mailin, MA
Nip. 197709072007102004 

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen penguji dan dijilid.

Medan, 8 Desember 2021
An. Dekan
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Hasnun Jauhari Rtg, MA
NIP: 19740807 200604 1 001

ABSTRAK

Nama : Alfiana Wirdani
Nim : 0104171011
Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara. Pokok permasalahan skripsi ini adalah bagaimana penerapan prinsip manajemen, hambatan yang terjadi dalam proses penerapan prinsip-prinsip manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip manajemen dan hambatan yang terjadi dalam proses penerapan prinsip-prinsip manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui cara observasi dan wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya penerapan prinsip-prinsip manajemen yakni : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Terdapat hambatan dan solusi terhadap penerapan prinsip-prinsip manajemen yakni yakni: faktor peserta didik, faktor tenaga pendidik, dan faktor eksternal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan pada penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Kemudian Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kegelapan sampai kepada yang terang benderang sampai saat ini dan sebagai suri tauladan bagi umat manusia.

Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar S-1 dalam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul “Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara”.

Penulis menyadari bahwa masih minimnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki sehingga banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Akan tetapi berkat ketekunan dan kesabaran serta bimbingan bapak/ibu dosen pembimbing dan juga bantuan dari berbagai pihak sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh Karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta Wakil Rektor I Bapak Prof. Dr. Hasan Asari, MA, Wakil Rektor II Ibu Dra. Hj. Hasnah Nasution, MA, Wakil Rektor III Bapak Dr. Nispul Khoiri, MA dan para staf biro UIN SU Medan.
2. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.ED selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Rubino, MA. Wakil Dekan II Bapak Syawaluddin Nasution, M.Ag. Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Muaz Tanjung, MA yang telah banyak memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini dan memberikan kesempatan untuk menjalankan perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Bapak Dr. Soiman, MA selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah dan Kakak Khairani M. Si sebagai staf jurusan Manajemen Dakwah.
4. Secara khusus Bapak Prof. Dr. H. Zainal Arifin, Lc, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Dr. Mailin, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pihak Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Ibu Umi Kalsum selaku kepala Yayasan, Ibu Husnul Khotimah

PG.MI, dan Bapak Alfian Suhendra selaku guru dan pembimbing yang telah membantu selama proses penelitian skripsi penulis.

6. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ayah Alfian dan Ibu Aminah selaku kedua orang tua, kakak Alfiana Syafitri, dan adik M. Iqbal Alfahmi yang telah membantu untuk memberikan masukan serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan dari awal perkuliahan Selgi Arjuni, Indah Lestari, Dahlia, Fitri Fabiola Lubis, Isro Siregar, Erwin Ritongah yang sudah memberikan kenangan yang tak terlupakan dan memberi motivasi dan semangat selama penulis berupaya menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh teman di kelas Manajemen Dakwah A 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian Skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi, maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini. kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga skripsi ini menjadi karya tulis yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Yaa Rabbal'alam.

Medan, 15 oktober 2021

Penulis



Alfiana Wirdani

0104171011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Istilah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI	7
A. Manajemen	7
1. Pengertian manajemen	7
2. Prinsip manajemen	9
B. Prinsip Manajemen Dalam Islam	18
C. Perbandingan Prinsip Manajemen Umum dengan Prinsip Manajemen dalam Islam	26
D. Penelitian Terdahulu	28
BAB III : METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30

B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data.....	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai	35
B. Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai	36
C. Hambatan dalam Pelaksanaan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai	56
BAB V : PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang berasal dari bahasa Arab ialah *qaraa-yaqrau-qur'aanan* maksudnya adalah membaca dengan baik dan benar. Al-Qur'an mengandung arti membaca/ mengerti. Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW ialah sebagai mukjizat, yang disampaikan melalui malaikat Jibril dan membaca Al-Qur'an dinilai ibadah kepada Allah SWT.

Al-Quran disampaikan kepada umat yang memiliki kelebihan masing-masing karena suka mengingat dan menghafal. Dapat diketahui lewat syair, karena Al-Quran diturunkan tidak sekaligus, namun diturunkan karena kebutuhan. Al-Quran adalah sumber utama dalam ajaran Islam untuk amalan hidup bagi setiap umat muslim. Tidak hanya sekedar aturan atas hubungan manusia dengan Allah SWT tetapi juga untuk mengatur hubungan manusia dengan individu dengan lingkungan sekitar.¹

Al-Quran adalah kitab Allah yang diturunkan maupun ucapan serta maknanya kepada Nabi Muhammad Saw yang diriwayatkan yaitu dengan penuh kepastian dan keyakinan.²

¹ Yusuf Al-Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Quran*, (Jakarta Timur : Pustaka Al-Kausar, 2016), hlm. 33

² Rosihan Anwar, *Ulumul Quran*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 33

Berdasarkan pendapat H. Fuad dan Hafid telah diambil dari Mahmuddin yang mengemukakan atas prinsip-prinsip manajemen ialah sebagai pedoman bagi setiap tokoh manajemen dalam mengaktualisasikan pelaksana manajerial yang mengenai prinsip-prinsip manajemen dalam persepektif Islam termuat didalam Al-Qur'an dan sunnah.

Berikutnya prinsip manajemen adalah aturan penting tetapi tidak secara langsung diterapkan pada interaksi manajemen bagi keseluruhan proses kegiatan. Selain daripada itu telah dikatakan bahwa prinsip manajemen terdapat dua metode yang bisa dipecahkan dan diterapkan ialah metode informal dan formal.

Pada persepektif Islam atas segala sesuatu harus dikerjakan secara tepat, rutin serta efektif. Semua strategi yang telah diterapkan harus diikuti secara tepat, dan segala sesuatu yang dilaksanakan secara teratur. Itulah prinsip yang utama dianjurkan dalam Islam ketika hendak mengerjakan sesuatu, adapula organisasi haru mendukung sumber daya manusia dalam bidangnya.

Adapun firman Allah SWT terdapat pada Al-Qur'an surah Al-Isra/17: 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya”

Pada bagian *“wa laa taafuuma laiisa laka bihi ilmunn”* ialah bermaksud bahwa *“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya”*, kutipan ini menjelaskan pentingnya dalam mencapai

sesuatu agar diketahui manfaatnya dengan menahan dalam mencapai sesuatu, melainkan ditemukan atas hubungannya. Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu sebagai petunjuk dalam menggunakan prinsip manajemen, supaya tujuan dari Yayasan tersebut memperoleh hasil yang diinginkan.

Berlandaskan hasil pengamatan penulis kerjakan ditemukan bahwa proses penerapan prinsip-prinsip manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu belum diterapkan secara baik meskipun karena masih ditemui hambatan sehingga yayasan itu tidak bekerja seperti yang diharapkan. Ini bisa terjadi munculnya permasalahan dari berbagai aspek, seperti: faktor peserta didik, faktor tenaga pendidik, dan faktor eksternal. Dari hal-hal tersebut yang menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara”**. Penelitian ini akan menemukan hambatan serta solusi yang terjadi selama ini dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen di rumah tahfidz Al Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Dapat dilihat dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Apa saja Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara?

2. Apa hambatan yang bisa dilakukan terhadap Pelaksanaan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara?

C. Batasan Istilah

Agar tidak membuat kesalahan atas menafsirkan maksud pada skripsi ini maka pentingnya batasan istilah. Dalam batasan istilah dalam skripsi ini juga direncanakan untuk lebih terfokus. Maka penulis menguraikan batasan istilah, yaitu:

1. Penerapan ialah mengimplementasikan suatu berbentuk teknik maupun prinsip atau prosedur.
2. Prinsip manajemen terdapat atas dua kata ialah prinsip dan manajemen. Prinsip adalah dasar atau asas, kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak”, (KBBI) Sedangkan manajemen ialah “pengolahan, ketatalaksanaan”, Dari kedua pendapat diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa prinsip manajemen merupakan pokok dasar yang digunakan untuk pengolahan dan ketatalaksanaan dalam sebuah organisasi.
3. Manajemen berasal dari kata ‘*management*’, turunan kata “*to manage*” yang artinya mengurus atau tata laksana atau ketatalaksanaan. Sehingga manajemen dapat diartikan bagaimana supervisor (individu) mengkoordinasi, membimbing dan memimpin setiap individu yang

merupakan rekan-rekannya sehingga organisasi yang dijalani dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Al-Qur'an dalam bahasa Arab ialah *qaraa-yaqrau-qur'aanan* yang berarti bacaan. *Qur`anan* berarti *qiraatun* (bacaannya/ bagaimana membacanya).
5. Rumah Tahfidz Al-Qur'an adalah tempat kediaman atas halnya membentuk individu atau segolongan orang dalam memahami serta mempelajari Al-Quran.
6. Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara adalah sebuah lembaga yang terletak di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu untuk membuat generasi yang qurani dengan mempermudah santri untuk dapat menghafal Al-Quran.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara?
2. Untuk mengetahui hambatan terhadap Pelaksanaan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara?

E. Kegunaan Penelitian

Agar tersampainya target penelitian, maka dari penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi semua orang.

1. Secara Teoritis : Penelitian ini membentuk gagasan supaya dapat memberikan komitmen yang berharga kepada salah satu atas kemajuan dakwah
2. Secara Praktis : dapat memiliki pilihan agar bertahan serta mengharapkan setiap masalah yang ada dikeadaan yang menjanjikan yang akan datang. Dengan cara memanfaatkan penerapan prinsip manajemen yang memiliki pilihan dalam memberikan gambaran yang dapat dipahami dan tersusun atas apa yang dilakukan suatu lembaga.
3. Secara Akademis : Kajian nini bermanfaat sebagai sumber perspektif atas peningkatan informasi yang berharga untuk mahasiswa yang sedang melaksanakan penyelidikan langsung tentang rumah tahfidz.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TEORI MANAJEMEN

1. PENGERTIAN MANAJEMEN

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu “*to manage*” yang bermaksud mengelola, mengawasi, memproses serta menangani. Pada kata *manage* yang berarti kepala atau manager. Terdapat dalam bahasa arab manajemen ialah *an-nizham* atau *at-tanzham* yang berarti segala sesuatu untuk menyimpan dan menempatkan pada tempatnya.³

Menurut Ramayulis ia mengungkapkan bahwa prinsip manajemen ialah *at-tadbir* (pedoman).⁴ Kata *at-tadbir* (pedoman) yang terdapat dalam firman Allah Q.S. As-Sajadah/32:5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”

Secara istilah kata manajemen dapat diraikan dengan cara yang berbeda-beda adapun yang telah ditunjukkan oleh perspektif yang didefinisikan oleh para ahli, ialah sebagai berikut:

³ M. Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana. 2006), Hlm. 9.

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Klam Mulia, 2008), hlm. 362

1. James A. F. Stoner, R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert JR mengemukakan bahwa manajemen ialah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, terhadap anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁵
2. John D. Millet “Manajemen adalah proses memimpin dan melancarkan pekerjaan dari orang-orang yang terorganisir secara formal sebagai kelompok untuk memperoleh tujuan yang diinginkan”.
3. Menurut John F. Mee “Manajemen adalah seni untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal demikian pula mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal baik bagi pimpinan maupun para pekerja serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat”.
4. Menurut R Terry mengemukakan bahwa Manajemen ialah proses tindakan yang terdapat perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta pelaksanaan yang masing-masing digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keahlian yang beraturan dalam usaha agar mendapatkan yang telah ditentukan. ⁶

Dalam penggambaran di atas, gagasan tentang para pelaksana dan hal-hal tentang manajemen umum telah diklarifikasi, dan lebih dari itu penulis juga akan menggambarkan manajemen Islam, manajemen Islam itu sendiri adalah sebuah

⁵ James A. F. Stoner, R. Edward Freedam, Daniel R. Gilbert JR, *Management Sixth Edition* (New Jersey: Prentice Hall, 1995), hlm. 7

⁶ Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia, tt.), hlm. 45-46

program ketersediaan dan pencapaian tujuan hidup yang dimulai dari kesamaan visi dan misi, khususnya Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Dimana sejauh isi dan ide-ide memiliki karakteristik khususnya tersebar luas, sangat diperlukan dan memiliki keseimbangan, manajemen Islam tidak melihat perbedaan antara keberadaan dunia dan alam luar dalam mencapai tujuan.

2. PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN

Menurut Malayu Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum yang dapat dijadikan pedoman pemikiran dan tindakan. Muncul dari hasil penelitian dan pengalaman. Prinsip ini sifatnya permanen, umum dan setiap ilmu pengetahuan memiliki asas yang mencerminkan “intisari” kebenaran-kebenaran dasar dalam bidang ilmu tersebut.

Prinsip manajemen berarti dasar-dasar dan nilai yang menjadi inti dari keberhasilan sebuah manajemen. Atau juga dapat disebut sebagai teori rancangan (*design Theory*), yang dapat digunakan oleh seorang perencana organisasi seperti halnya seorang insinyur menggunakan teori dalam hal mendisign sebuah mesin⁷.

Prinsip-prinsip manajemen yang digunakan untuk mengelolah suatu lembaga sebagai alat yang berguna melakukan penelitian skripsi ini ialah sebagai berikut:

1. Prinsip Perencanaan (*planning*)

Perencanaan ialah tahap awal dalam pelaksanaan manajemen agar mengingat betapa hebatnya suatu gerakan kelembagaan pemerintahan yang

⁷ Winardi, *Managemen Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana, Cet ke-3, 2004), hlm. 134

sebenarnya memerlukan suatu perencanaan. Dalam penjelasan ini dinyatakan bahwa tanpa adanya pengaturan maka tidak ada alasan bagi melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁸

Perencanaan adalah interaksi yang tidak berakhir ketika perencanaan belum benar-benar selesai, perencanaan harus dilaksanakan. Perencanaan harus memikirkan persyaratan untuk kemampuan beradaptasi, untuk memiliki pilihan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi baru secepat yang benar-benar dapat diharapkan. Salah satu yang paling penting dalam mengatur adalah dinamis, metode yang terlibat dengan membuat dan memilih banyak latihan untuk menangani masalah tertentu.

Perencanaan memiliki penanda sehingga susunan tersebut seharusnya dapat diterima, hal-hal tersebut harus konsisten yaitu masuk akal, praktis yang asli, lugas, teratur atau logis, seimbang, mudah beradaptasi, membantu, peningkatan dan efektivitas. Atas kondisi yang ada di setiap perencanaan supaya bisa mencari persetujuan atas mendaparkan anggapan dalam perkumpulan.

Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahapan berikut ini: Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, Merumuskan keadaan saat ini, Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Pada perencanaan, terdapat sebagian meninjau keadaan, yaitu **SMART** adapun itu: *Specific* ialah perencanaan tak terhindarkan atas ruang lingkungannya.

⁸ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 94.

Tidak terlampau menyimpang maupun hanya hayalan. *Measurable* ialah strategi maupun rencana yang harus seimbang di tahap pencapaiannya. *Achievable* ialah bisa diraih. Sehingga tidak hanya gagasan semata. *Realistic* artinya pantas atas kekuatan serta kekuasaan yang ada. Tidak terlalu gampang maupun. Tetapi tetap ada tantangan. *Time* artinya ada batasan yang tak terbantahkan, seperti Mingguan, bulanan, triwulan, semesteran atau tahunan. Sehingga mudah dinilai dan evaluasi.

2. Prinsip pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian ialah metode atau cara agar terlibat dalam melaksanakan kebutuhan manusia dari setiap objek yang dirancang untuk melakukan perancangan untuk memperoleh tujuan yang terkait atas kelembagaan. Organizing meliputi dalam mengurangi disetiap tindakan atas membagi pekerjaan menjadi beberapa kerjaan tertentu, dan mencari tahu tentang siapa saja yang memiliki kewajiban untuk melakukan kerjaan yang telah ditentukan.

Agar tujuan tercapai maka dibutuhkan pengorganisasian. Yang kemudian dipecah menjadi berbagai jabatan. Pada setiap jabatan biasanya memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang, dan uraian jabatan. Semakin tinggi suatu jabatan biasanya semakin tinggi tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Biasanya juga semakin besar penghasilannya. Dengan pembagian tugas tersebut maka pekerjaan menjadi ringan. Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing. Disinilah salah satu prinsip manajemen. Yaitu membagi-bagi tugas sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Pengorganisasian merupakan suatu proses merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas atau pekerjaan diantara anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien.

Istilah pengorganisasian dapat digunakan untuk menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Cara manajemen merancang struktur formal untuk penggunaan yang paling efektif sumber daya keuangan, fisik, bahan baku dan tenaga kerja operasional
- b) Bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatan kegiatannya
- c) Hubungan antara fungsi-fungsi, jabatan, tugas-tugas dan para karyawan
- d) Cara para manajer membagi lebih lanjut tugas yang dilaksanakan dan mendelegasikan wewenang untuk mengerjakan tugas tersebut.

Istilah organisasi juga mempunyai dua pengertian. *Pertama* organisasi diartikan sebagai lembaga atau kelompok fungsional, misalnya sebuah perusahaan, sekolah, perkumpulan, badan-badan pemerintahan dan sebagainya. *Kedua* merujuk pada proses pengorganisasian yang dalam kajian manajemen dakwah disebut *tanzhim* yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi itu tercapai secara efektif.

Pelaksanaan proses pengorganisasian yang sukses akan membuat suatu organisasi dapat menuju tujuannya. Proses ini tercermin pada struktur organisasi yang mencakup aspek-aspek penting dalam organisasi dan proses pengorganisasian yaitu:

1. Pembagian kerja
2. Departementalisasi (atau sering disebut dengan istilah *departementasi*)
3. Bagan formal
4. Rantai perintah dan kesatuan perintah
5. Tingkat-tingkat hirarki manajemen
6. Saluran komunikasi
7. Penggunaan komite
8. Rentang manajemen dan kelompok-kelompok informal yang tak dapat dihindarkan.

Ada empat pilar dalam pengorganisasian sebagaimana dikemukakan oleh Stoner, Freeman dan Gilbert (1995) yang menjadi dasar untuk melakukan proses pengorganisasian, keempat pilar tersebut adalah pembagian kerja (*division of work*), pengelompokan pekerjaan (*departementalization*), penentuan relasi antara bagian dalam organisasi (*herarchy*) serta penentuan mekanisme untuk mengintegrasikan aktivitas antara bagian dalam organisasi atau koordinasi (*coordination*).⁹

Pengorganisasian (*organizing*) adalah penentuan sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang dapat membawa hal-hal tersebut ke arah yang menjadi tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada

⁹ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, hlm. 152-153

individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Prinsip ini menciptakan struktur forma dimana pekerjaan di tetapkan, dibagikan dan dikoordinasikan.¹⁰

Dirumuskan pengorganisasian (*organizing*) dikatakan baik atau benar apabila sesuai dengan tujuan bersama yaitu membentuk orang-orang atau sekumpulan orang-orang yang bergerak untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Berikut penjelasan dari pengorganisasian tersebut.

Pengorganisasian mengandung makna bahwa para manajer mengkoordinasi sumber sumber daya manusia dan sumber sumber daya material yang tersedia pada organisasi dimana mereka bergerak, untuk diarahkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang dirumuskan dalam rencana atau perencanaan yang ada.¹¹

3. Prinsip Pelaksanaan (*actuating*)

Perencanaan dan pengorganisasian yang kurang baik berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja organisasi yang bertanggung jawab. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerja sama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Kecuali memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian.

¹⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2009), hlm. 24

¹¹ J. Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.3.

Setiap sumber daya manusia harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing sumber daya manusia untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

Untuk itu ada beberapa kegunaan dari prinsip pelaksanaan ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mempengaruhi seseorang supaya bersedia untuk menjadi pengikut
2. Menggunakan daya resistensi pada seorang atau banyak orang
3. Untuk membuat seseorang suka mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya
4. Untuk mendapatkan atau memelihara serta memupuk kesetiaan, loyalitas dan dedikasi kepada pemimpin, tugas serta organisasi tempat mereka bekerja
5. Untuk menanamkan, memelihara dan memupuk rasa tanggung jawab secara penuh kepada seseorang atau banyak orang dan terhadap Tuhannya, Negara, masyarakat serta tugas yang di embannya.

Pelaksanaan adalah salah satu fungsi utama manajemen, karena secara langsung diidentikkan dengan pelaksanaan. Karena pentingnya pelaksanaan, ada orang-orang tertentu yang percaya bahwa yang penting adalah pelaksanaan (*actuating*).¹²

Pelaksanaan (*actuating*) dikatakan baik dan benar karena dalam pelaksanaannya terdapat proses memberi dampak dan dampak ini ditujukan untuk menggerakkan tenaga pekerja untuk melaksanakan kewajibannya secara

¹² Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenamedia, 2012), hlm. 360

memadai. Meliputi kedalam empat kegiatan yang diperlukan, khususnya: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan.

1. **Motivasi.** Kepentingan awal. Perwakilan meliputi remunerasi dan motivator yang memuaskan, keadaan atas perlindungan terhadap pekerjaan yang menyenangkan, dan pengawasan ialah terampil dan wajar. Ini adalah motivasi untuk setiap individu dari organisasi.
2. **Komunikasi.** Ialah hal yang penting dalam memiliki pilihan untuk melakukan prinsip manajemen.
3. **Kepemimpinan.** Seseorang yang mempunyai kekuatan untuk memerintah dan memimpin untuk melaksanakan pekerjaan dalam meraih tujuan yang diinginkan.
4. **Pelatihan.** Dalam menyelesaikan persiapan kepala pengawas harus menjamin bahwa persiapan diberikan dan dikelola oleh staf yang berkompeten.¹³

4. Prinsip Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah siklus untuk melihat apakah tujuan dari asosiasi atau organisasi telah tercapai atau tidak. Arti manajemen yang menyertai yang dikemukakan oleh Robert J, Mockler (1972) dapat menjelaskan komponen dasar dari prinsip pengawasan. Menurut Mockler, aturan pengawasan dalam manajemen adalah upaya yang disengaja atas menentukan prinsip-prinsip pelaksanaan dan target yang berbeda, merencanakan kerangka data kritik, membandingkan

¹³ Morissan, *Manajemen penyiaran*, edisi revisi, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2008), hlm. 162-166

presentasi yang dicapai dan norma-norma yang telah ditetapkan baru-baru ini, memutuskan apakah ada penyimpangan dan tingkat makna setiap penyimpangan dan membuat langkah-langkah mendasar untuk menjamin bahwa semua aset organisasi digunakan secara efektif dan produktif dalam mencapai tujuan.

Agar pekerjaan berjalan sesuai visi, misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervise, pengawasan, inspeksi hingga audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan koreksi, antisipasi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan zaman

Manajemen harus dilakukan tergantung pada hasil atau pelaksanaan pekerjaan yang dapat diukur sehingga prinsip pengawasan dapat berjalan dengan baik. Prinsip pengawasan manajemen itu sendiri juga harus diperiksa. Misalnya, terlepas dari apakah laporan pengawasan yang telah dilaksanakan secara baik. Kerangka manajemen memberikan data yang tepat, dan lain-lain. Ini adalah bagian dari pengawasan terhadap prinsip manajemen.

Kaitannya dengan pengawasan dalam manajemen, setiap bentuk kepemimpinan, proses pengawasan merupakan suatu yang harus ada dan harus dilaksanakan. Kegiatan ini untuk meneliti dan memeriksa apakah pelaksanaan tugas- tugas perencanaan benar-benar dikerjakan atau tidak. Kemudian hal ini

juga untuk mengetahui apakah ada penyimpangan, penyalahgunaan dan kekurangan dalam pelaksanaannya, jika ada maka perlulah untuk direvisi. Dengan demikian semua hal tersebut dapat menjadi bukti dan perhatian serta sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan untuk memberikan petunjuk yang tepat pada tahapan berikutnya.

Dengan cerdas dan bijaksana, pengawasan seharusnya dapat diterima, menarik diri dari cara bahwa administrator manusia dari kegiatan fungsional akan menjadi makhluk yang cacat dan memiliki batasan, baik sejauh mengartikan pentingnya suatu pengaturan, kapasitas, informasi dan kemampuan. Ini menyiratkan bahwa, dengan harapan terbaik, komitmen, dan pengabdian yang tinggi dan secara mengejutkan aktivasi kapasitas mental atau aktual, koordinator kegiatan fungsional mungkin melakukan kesalahan dan bahkan mungkin melakukan kesalahan. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua individu dari lembaga secara konsisten menunjukkan perilaku tersebut. Sengaja atau tidak, perilaku buruk sesekali muncul dan mempengaruhi pameran seseorang, dengan berbagai komponen yang menyebabkannya. Menghadapi kesempatan ini, pengawasan langsung harus diselesaikan.

B. PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN DALAM ISLAM

Manajemen Islam memiliki objek pembicaraan yang cukup rumit. Obyek-obyek pembicaraan yang berbeda ini dapat dijadikan bahan yang kemudian dikoordinasikan untuk mengakui ciri yang digambarkan oleh Islam.

Oleh karena itu, berbicara tentang prinsip manajemen dalam Islam tidaklah bisa terlepas dari prinsip manajemen secara umum. Untuk mempermudah

pembahasan tentang prinsip manajemen dalam Islam, maka penulis akan menggambarkan prinsip manajemen Islam. Prinsip-prinsip manajemen dalam islam sebenarnya adalah termuat di dalam Al-Qur'an dan hadis. Adapun prinsip manajemen tersebut yaitu:

1. Prinsip Perencanaan (*Planning*)

Dalam hal ini perencanaan menangani pekerjaan dengan baik sebagai pertimbangan dari sistem agar tujuan yang diinginkan mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun di prinsip manajemen islam pada perencanaan dapat memperhatikan secara teliti oleh para pengelola manajemen islam tersebut agar tidak menyebabkan kesalahan yang fatal atas tercapainya keberhasilan keberlangsungan.

Terdapat dalam firman Allah SWT yang menjelaskan terhadap umatnya agar merencanakan apa yang dilakukan dikemudian hari didalam Q.S. Al-Hasyr/59:18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍّ وَانقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

Maksud penjelasan diatas Allah SWT memberikan pesan kepada penganutnya untuk merenungkan apa yang akan datang. Dalam ranah masa depan,

pemikiran masa depan yang dituangkan dalam gagasan yang masuk akal dan teratur disebut perencanaan (*planning*).¹⁴ Allah menjadikan langit, bumi dan binatang tidak ada habisnya. Semua itu dibuat dengan persiapan yang luar biasa untuk perlindungan hewan-Nya dan sebagai usaha yang berharga dan mengandung banyak kegunaan.

Pada perspektif hadis perencanaan adalah bagaimana mempersiapkan bekal jangka pendek dan panjang sebagaimana disebutkan oleh Nabi Muhammad saw:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ عَنْهُمَا قَالَا أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكَبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ
غَرِيبٌ أَوْ عَابِرٌ سَبِيلٍ كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الصَّبَاحَ وَ
إِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَ مِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

“Dari Ibnu Umar R.A ia berkata, Rasulullah SAW telah memegang pundakku, lalu beliau bersabda: “Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan perantau (orang asing) atau orang yang sedang menempuh perjalanan. Ibnu Umar berkata: “Jika engkau diwaktu sore maka jangan menunggu sampai waktu pagi dan sebaliknya, jika engkau diwaktu pagi maka janganlah menunggu sampai diwaktu sore, dan gunakanlah sehatmu untuk sakitmu, dan gunakanlah hidupmu untuk matimu”. (HR. Bukhari)”

Hadits tersebut menjelaskan gagasan persiapan dalam keberadaan dan kehidupan manusia dan dapat diterapkan dalam manajemen Islam.

¹⁴ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Erlangga, 2007), hlm.30

Kemudian, pada saat mengatur sejauh dakwah dewan yang disebut *takhtith* adalah pedoman untuk memilih tujuan dan strategi organisasi, proyek dan cara untuk mencapainya. Perencanaan tanpa orang lain menyiratkan sebuah pilihan.¹⁵ Perencanaan juga penting bagi sunnatullah, khususnya dengan memahami bagaimana Allah SWT menciptakan alam semesta dengan kebebasan dan perencanaan yang hati-hati disertai dengan tujuan yang jelas.

Ketika menyusun sebuah perencanaan dalam manajemen Islam tidaklah dilakukan hanya untuk mencapai tujuan dunia semata, tapi harus jauh lebih dari itu melampaui batas-batas target kehidupan duniawi. Arahkan juga pengaturan untuk mencapai tujuan kebahagiaan diakhirat ini dan alam semesta yang lebih besar, sehingga keduanya dapat dicapai dengan cara yang adil.

2. Prinsip pengorganisasian (*Organizing*)

Ajaran Islam secara konsisten mendorong para pengikutnya untuk melakukan segala sesuatu dengan cara yang terkoordinasi dengan sempurna, karena dapat dibayangkan bahwa realitas yang tidak terkoordinasi dengan baik pasti dapat dilenyapkan dengan penipuan yang efisien.

Sementara itu Ramayulis menyatakan bahwa berdamai dalam Islam adalah cara yang paling umum untuk memutuskan konstruksi, latihan, asosiasi, koordinasi, rencana struktur, wewenang, usaha secara lugas dan jelas. Di lembaga pendidikan Islam, terlepas dari apakah mereka individu, kelompok, atau institusional.

¹⁵ Hasnun Jauhari Ritongah. *Manajemen Organisasi*. (Medan: Perdana Publishing, 2015). Hlm 65.

Mengenai masalah betapa pentingnya pengorganisasian, maka Ali bin Abi Thalib pernah mengatakan:

الْحَقُّ بِلاَ نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِاَلنِّظَامِ

“Kebenaran yang tidak terorganisasi dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisasi”

Perkataan Khalifah Ali ini menginspirasi manajemen islam dalam berorganisasi. Dari sisi kompartemen, organisasi mencakup manajemen, yang menyiratkan organisasi lebih luas dari pada kelembagaan. Padahal, sejauh kapasitas, organisasi (pengaturan) sangat penting untuk aturan prinsip manajemen, yang menyiratkan bahwa organisasi lebih kecil dari manajemen.

Untuk situasi ini Allah SWT telah mengklarifikasi dalam fitman-Nya Q.S. Ash-Shaff/61 ayat 4 yang merupakan ayat tentang pengorganisasian (*organizing*):

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُورٌ

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa jihad di jalan Allah harus dalam satu kolom atau baris. As-Shaff berarti posisi yang kokoh, bertahan kuat dan teratur. Seorang tidak akan bisa berjalan dengan sendirinya secara individual, melainkan ia harus berada dalam koridor jamaah. Tidaklah mungkin bagi Islam bisa berdiri melainkan tanpa adanya jamaah yang terorganisir dan terikat dengan kokoh,

memiliki sistem dan memiliki sasaran jamaah yang bergantung dalam waktu yang bersamaan kepada setiap individu yang ada didalamnya.¹⁶

3. Kepemimpinan (*leading*)

Kepemimpinan merupakan salah satu prinsip dalam manajemen yaitu pemimpin harus amanah, jujur, profesional dan tegas dalam mengendalikan organisasi atau lembaga yang dipimpinnya.

Hadits ini ternyata memberikan peringatan yang perspektif manajerial karena amanah berarti menyerahkan suatu perkara kepada seseorang yang profesional. Di dalam sebuah hadis Nabi, yaitu:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانَ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضَيِّعْتَ الْأَمَانَهَ مَا نَهَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

“Muhammad bin Sinan menyampaikan (riwayat) kepada kami, Qulaih bin Sulaiman telah menyampaikan (riwayat) kepada kami, Hilal bin „Ali telah menyampaikan (riwayat) kepada kami, (riwayat itu) dari Atha”, dari Yasar, dari Abu Hurairah ra yang berkata: Rasulullah Saw bersabda: Apabila suatu amanah disia-siakan, maka tunggulah saat kehancurannya. (Abu Hurairah) bertanya: Bagaimana meletakkan amanah itu, ya Rasulullah? Beliau menjawab: Apabila suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya (HR. Bukhari) ”.

¹⁶ Sayyid Qutub, *Tafsir Fi Zhilalil-Quran, Jilid 11, terjemahan, As'ad Yasin*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 252

Hadits ini menarik dicermati karena menghubungkan antara amanah dengan keahlian. Kalimat “Apabila suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tunggulah saat kehancurannya” merupakan penjabar untuk kalimat pertama: “Apabila amanah disia-siakan, maka tunggulah saat kehancurannya.”

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa/4: 83 yang berbunyi:

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِّنَ الْأَمْنِ أَوْ الْخَوْفِ أَدَّعَوْا بِهٖ ۗ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَىٰ أُولَى الْأَمْرِ
مِنْهُمْ لَعَلَّمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ ۗ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا

“Dan apabila sampai kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka (langsung) menyiarkannya. (Padahal) apabila mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya (secara resmi) dari mereka (Rasul dan Ulil Amri). Sekiranya bukan karena karunia dan rahmat Allah kepadamu, tentulah kamu mengikuti setan, kecuali sebagian kecil saja (di antara kamu)”.

Arti penting dari bagian di atas adalah bahwa jika mereka menyerahkan data tentang keamanan atau ketakutan kepada Rasulullah, ketika mereka bersama mereka, atau kepada pemimpin kepercayaan mereka, individu yang dapat

membedah idenya akan mengetahui perwujudannya dan memusatkannya dari lubang pada data bentrok dan saling menutupi.¹⁷

4. Prinsip Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Ramayulis pengawasan dalam Islam mempunyai karakteristik sebagai berikut: pengawasan bersifat material dan spiritual, monitoring bukan hanya manajer, tetapi juga Allah SWT, menggunakan metode yang manusiawi yang menjunjung martabat manusia. Dengan atribut-atribut ini, cenderung dianggap bahwa para pelaksana berbagai rencana yang disepakati akan dapat diandalkan oleh para pemimpin mereka dan Allah sebagai pengelola yang maha kuasa. Kemudian lagi, pengawasan dalam ide Islam berfokus pada pemanfaatan metodologi manusia, metodologi yang diterapkan dengan kualitas Islam.

Hal ini sebagaimana disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW. yang berbunyi:

حاسبوا انفسك قبل أن بحاسبوا و نو أعمالكم قبل أن توزن

“Periksalah dirimu sebelum memeriksa orang lain, lihatlah terlebih dahulu atas kerjamu sebelum melihat atas kerja orang lain” (HR. Tarmizi)

Klarifikasi prinsip manajemen ini juga telah dirujuk, yaitu:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

¹⁷ Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zhilalil Qur'an*, (terj), As'ad Yasin, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 54.

“Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; adapun engkau (Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka”.

Maksud ayat diatas adalah Dan orang-orang yang menentang tuntunan-Nya dan menyekutukan-Nya dengan mengambil pelindung-pelindung dan menyembah sesuatu selain Allah, Allah mengawasi dan memperhatikan segala amal dan perbuatan mereka. Mengenai kamu, wahai Muhammad, kamu bukanlah orang yang dibebani kewajiban untuk menjaga mereka dan kamu tidak bertanggung jawab atas perbuatan mereka. Tugas engkau hanya menyampaikan kebenaran kepada mereka.

C. PERBANDINGAN PRINSIP MANAJEMEN UMUM DENGAN PRINSIP MANAJEMEN DALAM ISLAM

Banyak pertanyaan muncul apa perbedaan antara prinsip manajemen Islam dan prinsip manajemen lainnya. Misalnya, kehadiran manajemen umum sebagian besar adalah sesuatu yang serupa. Ini berarti bahwa ada banyak atau bahkan sebagian besar prinsip manajemen yang dapat digunakan oleh semua manajemen, tetapi secara eksplisit ada klaim ketenaran yang memerlukan penanganan khusus juga. Manajemen di bidang apa pun adalah sama, hanya saja faktor-faktor yang dihadapinya beragam tergantung pada bidang apa dewan digunakan dan dibuat. Kontras dalam faktor-faktor ini mengarah pada kontras sosial yang kemudian, pada titik itu yang mengarah pada perbedaan.

Penggambaran manajemen Islam ini akan lebih jelas ketika sudut-sudutnya adalah kualitas yang dimilikinya dan ini jelas dapat mengenalinya dari manajemen secara keseluruhan.

Penulis menyampaikan bahwa prinsip manajemen umum hanya terbatas pada usaha mewujudkan tujuan tertentu berlandaskan hal-hal yang sifatnya material. Hal ini sebenarnya bukanlah sesuatu yang mengherankan, mengingat dunia Barat sangat dipengaruhi oleh materialisme dalam banyak aspek kehidupannya. Meskipun demikian, sekali lagi penulis mengatakan bahwa prinsip manajemen umum (dunia barat) tetap memiliki urgensi pada titik dan batas tertentu. Artinya, ia tidak pula harus ditolak. Menurut pendapat penulis, terdapat aspek-aspek yang tetap relevan dalam prinsip manajemen umum serta kompatibel untuk diterapkan dalam prinsip manajemen Islam.

Lagi pula, motivasi di balik manajemen dalam pandangan Islam adalah untuk menawarkan jenis bantuan kepada orang lain. Artinya, mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan orang banyak dan perkumpulan serta memusatkan perhatian pada sudut pandang dunia lain dan mental di atas sudut pandang yang sebenarnya adalah hal-hal yang tidak dapat diabaikan dalam manajemen menurut sudut pandang Islam. Oleh karena itu, prinsip manajemen dalam sudut pandang Islam menyeimbangkan kepuasan sudut pandang material dan dunia lain. Keharmonisan antara kedua sudut ini penting karena memang motivasi di balik manajemen dalam perspektif Islam tidak hanya ditujukan pada pergaulan dengan individu-individu (bahkan pandangan atau *habl min al-nas*) tetapi juga berkaitan dengan pergaulan manusia dengan Tuhan. Perspektif vertikal

atau *habl min Allah*). Standar pelatihan Islam dewan sebenarnya telah diatur dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

D. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian sebelumnya mengisi sebagai klarifikasi bahwa ada perbedaan antara penelitian yang dikerjakan dan penelitian telah dilaksanakan yang diarahkan oleh berbagai peneliti. Penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “Strategi Mengelola Rumah Tahfiz Al-Quran Aisyah Binjai Sumatera Utara Dalam Menghafal Al-Quran Bagi Para Santri” penulis menjelaskan tentang Metodologi Rumah Tahfiz Al-Quran Aisyah Binjai Sumatera Utara dalam mengawal kegiatan dzikir Al-Qur'an dan hambatan-hambatan yang terlihat oleh Rumah Tahfiz Al-Quran Aisyah Binjai Sumatera Utara dalam mengawasi kegiatan menghafal Al-Qur'an, 2018.¹⁸
2. Skripsi yang berjudul “Peran Rumah Tahfiz Al-Quran Sebagai Sarana Dakwah dalam Upaya Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an (studi Kasus Rumah Tahfiz Mahir Qur'an Rayhana Maulidia Kota Jambi)” penulis menjelaskan bahwa peran, strategi dakwah dan faktor pendukung dan hambatan tempat tahfiz Qur'an yang mampu Rayhana Maulidia

¹⁸ Nuraini, Strategi Mengelola Rumah Tahfiz Al-Quran Aisyah Binjai Sumatera Utara Dalam Menghafal Al-Quran Bagi Para Santri, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah, 2018.

Kota Jambi sebagai metode dakwah dengan tujuan akhir untuk memusnahkan kebodohan dalam Al Qur'an, 2019.¹⁹

Sehubung dengan penelitian-penelitian yang dilaksanakan sebelumnya. Penelitian ini terdapat kesamaan pada fokus penelitian yaitu kajian Rumah tahfidz. Namun perbedaannya terdapat pada metode penelitian. Fokus penelitian yang akan penulis teliti adalah Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung

¹⁹ Aripil Kobri, Peran Rumah Tahfizh Al-Quran Sebagai Sarana Dakwah dalam Upaya Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an (studi Kasus Rumah Tahfizh Mahir Qur'an Rayhana Maulidia Kota Jambi), Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sifuddin, Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.²⁰ Penelitian kualitatif mengharapkan untuk memperjelas kekhasan dari atas kebawah. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian *naturalistik* karna penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.²¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pemeriksaan dan mengemukakan keadaan asli dan erat terkait dengan hubungan sosial yang dilakukan di antara para ilmuan dan objek eksplorasi. Penelitian kualitatif ini dilakukan peneliti untuk menggambarkan hal-hal sesuai dengan pemanfaatan prinsip-prinsip manajemen Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu terletak di Dusun 1 Damar Geta Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara.

²⁰ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2001), hlm. 89

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung, Alfa Beta, 2009), hlm. 5

C. Informan Penelitian

Narasumber penulis adalah seseorang yang memberikan data serta informasi tentang keadaan, permasalahan yang terjadi dan harus memahami masalah yang akan dipertimbangkan. Adapun informan yang terkait dalam penelitian ini, yaitu:

1. Umi Kalsum

Jabatan : Kepala Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu

2. Husnul Khotimah PG.MI

Jabatan : Guru Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu

3. Alfian Suhendra

Jabatan : Guru Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data diambil dari dua sumber, ialah:

1. Sumber primer, data ini diambil peneliti langsung dari pimpinan Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa, yaitu saudara Umi Kalsum, yang merupakan Pimpinan sekaligus pembimbing, Husnul Khotimah dan Alfian Suhendra selaku guru Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu.
2. Sumber sekunder, adalah informasi yang sesuai atau informasi yang memberikan data dan data tambahan kepada penulis sebagai alat penelitian

seperti: buku-buku, jurnal, tulisan ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah melakukan penggabungan informasi dengan mengemukakan beberapa pertanyaan kepada informan melalui informasi yang disetujui atas permasalahan diteliti. Salah satu ragam informasi adalah dengan berbicara dengan memperoleh data pertemuan dengan responden.

2. Observasi

Observasi adalah suatu strategi untuk mengumpulkan informasi dengan memperhatikan dan mencatat secara lugas dan sengaja manifestasi-manifestasi yang dialami. Kegiatan manusia setiap hari memanfaatkan penglihatan dan pendengaran sebagai perangkat utama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap informasi yang diperlukan dalam penelitian, khususnya akibat dari gambar atau foto, komposisi dan karya yang menakjubkan, yang kesemuanya dapat memberikan data pada saat penelitian. Dokumentasi juga merupakan sumber yang digunakan dalam strategi pertemuan dan persepsi dalam penelitian kualitatif, bahkan hasil pemeriksaan subjektif

memiliki validitas yang tinggi jika mengingat dokumentasi untuk metode pengumpulan informasi.²²

F. Analisis Data

Teknik pemeriksaan informasi adalah cara menangani informasi yang telah dikumpulkan sehingga sederhana dan dapat ditarik kesimpulannya. Informasi yang telah dikumpulkan melalui teknik ini pertama-tama dikelompokkan secara metodelis. Selain itu, informasi yang telah dikumpulkan dan dijelaskan dengan sengaja disaring dan dikoordinasikan ke dalam klasifikasi untuk dihubungkan bersama. Melalui siklus inilah akhir dibuat. Untuk membedah informasi yang telah dikumpulkan, digunakan teknik investigasi yang mencerahkan, yaitu menggambarkan informasi yang kemudian diuraikan dalam struktur yang lebih mudah untuk dibaca dan diperoleh kesimpulannya. Sarana dalam memeriksa informasi adalah sebagai berikut:

1. Reduksi

Reduksi informasi adalah salah satu metode penyelidikan informasi subjektif. Pengurangan informasi adalah jenis investigasi yang mengkoordinasikan dan membuang informasi yang berlebihan dan menyatukan informasi sehingga tujuan terakhir dapat ditarik. Penurunan informasi adalah jalan memilih, mendefinisikan hal untuk perbaikan, langsung mendapatkan informasi di lapangan. Informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih eksplisit dan memudahkan para ilmuwan untuk mengumpulkan informasi.

²² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 152.

2. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah strategi ilmiah yang mengharapkan untuk memperjelas atau menggambarkan atas situasi yang menjelaskan akibat dari pemeriksaan yang diperoleh oleh peneliti dimulai dari keadaan terletak di rumah pimpinan Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai dan disampingnya terdapat rumah-rumah masyarakat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan konsekuensi dari penyelidikan yang dapat digunakan untuk bergerak dan menyelesaikan informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan dan membuat kesimpulan dari efek samping dari informasi yang dicapai di kawasan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai

Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu didirikan pada 30 Januari 2020 terletak di Dusun 1 Damar Geta, Desa Pematang Rambai, Kecamatan Nibung H Angus, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara yang didirikan oleh Umi Kalsum. Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu ini terletak ditempat yang strategis yaitu dirumah pendiri Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu, ditengah-tengah pemukiman warga dan juga dekat dengan lembaga pendidikan formal islam yaitu Madrasah Ibtidaiyah, dilingkungan pendidikan ini antusias masyarakat cukup tinggi dilihat dari banyaknya jumlah santri yang terdaftar di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu tersebut. Bangunan asrama dan ruang kelas baru serta perlengkapan ruang lainnya sedang proses pembangunan.

Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu ini memiliki 7 tenaga pengajar yaitu : Umi Kalsum S.Kom, Husnul Khotimah PG.MI, Alfian Suhendra, Fatimah Saharoh, Muhammad Yusril Ihza Mahendra, Fahrul Rozi, Mahanum S.H.

Di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu ini terdapat bangunan yang meliputi ruangan-ruangan diantaranya : Ruang belajar, tempat melaksanakan sholat berjamaah, kamar mandi, dan alat-alat belajar mengajar.²³

Adapun Visi didirikan Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu adalah: "Menjadikan Pendidikan Pelopor Pembina Generasi Pencipta Al-Qur'an". Kemudian Misi didirikan Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu adalah:

1. Membentuk generasi yang bertakwa dan beriman serta berakhlak mulia.
2. Membangun generasi pendidik yang integral, profesional dan handal dalam agama serta berguna bagi masyarakat.

Selain itu didirikan Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu bertujuan untuk "Menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an yang mampu membentuk karakter anak sehingga memiliki ketaatan kepada Allah SWT serta pengetahuan, sikap dan perilaku sesuai dengan tuntutan azas-azas pendidikan anak dalam Islam".

B. Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pada Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai

Sesuai dengan judulnya, telah dirujuk tentang penggunaan standar pelaksana, yaitu mengatur, menyusun, melaksanakan, dan mengadministrasikan secara khusus. Ini akan digambarkan sebagai berikut:

²³ Data ini diambil dari dokumentasi penulis di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu, 5 Juli 2021

1. Perencanaan (*Planning*)

Setiap organisasi atau lembaga melakukan suatu perencanaan dalam setiap kegiatan organisasinya. Perencanaan adalah interaksi yang diperlukan dalam menentukan apa yang harus dilakukan dalam latihan mengingat dalam menyusun latihan semua kebutuhan, baik materi maupun non materi, dirancang untuk membantu kemajuan latihan tersebut. Mengatur menggabungkan semua rencana dari awal hingga batas terjauh dari gerakan.

Perencanaan merupakan proses yang sangat dibutuhkan dalam merumuskan apa saja yang perlu dilakukan dalam kegiatan karena dalam kegiatan perencanaanlah di susun segala keperluan baik itu material dan non material untuk menunjang keberlangsungan kegiatan tersebut. Perencanaan mencakup semua susunan dari awal sampai akhir kegiatan. Yang berguna untuk menciptakan manajemen yang sesuai dengan tujuan organisasi tersebut.

Pada yayasan Pendidikan rumah qur'an el-tahfidz_qu memiliki tujuan yang jelas, yaitu ingin menyelenggarakan pendidikan Al-qur'an yang mampu membentuk karakter anak sehingga memiliki ketaatan kepada Allah SWT serta pengetahuan, sikap dan perilaku sesuai dengan tuntutan azas-azas pendidikan anak dalam Islam. Selain memiliki tujuan tersebut yayasan Pendidikan rumah qur'an el-tahfidz_qu juga memiliki perencanaan lain terhadap lembaganya, yaitu lebih dalam lagi yaitu membentuk generasi yang bertakwa dan beriman serta berakhlak mulia dan membangun generasi pendidikan yang integral, profesional dan handal dalam agama serta berguna bagi masyarakat.

Hal ini juga sudah dibuktikan bahwa yayasan Pendidikan rumah qur'an el-tahfidz_qu banyak membentuk para santri menjadi generasi pendidik yang memiliki kemampuan dalam membaca, menghafal Al-qur'an serta menjadikan para santri lebih taat kepada Allah SWT, dan memiliki sikap serta perilaku dengan lebih baik dan berguna bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021 kepada Ibu Umi Kalsum selaku kepala yayasan Pendidikan rumah qur'an el-tahfidz_qu mengatakan bahwa dalam mengatur yayasan mereka telah memenuhi variabel-variabel yang seharusnya diperhatikan dalam perencanaan, yaitu:

1. **Specific** Perencanaan spesifik harus jelas motivasi dan perluasannya, tidak terlalu luas dan terlalu berharap. Hal ini juga sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan, sebagaimana ditunjukkan oleh sumber dari informan tambahan, Yayasan Pendidikan Rumah qur'an el-tahfidz_qu saat ini memiliki derajat yang wajar, hal ini cenderung dilihat dari tujuan dan cara mereka berusaha untuk mengikuti realitas mereka dan berusaha untuk maju dalam memahami tujuan organisasi. Hal itu juga terlihat dari bagaimana mereka tetap dinamis dan tetap melakukan kegiatan belajar di tengah situasi pandemi COVID-19 saat ini.
2. **Measurable** Program atau rencana kerja yayasan harus memiliki tingkat pencapaian yang dapat diukur. Untuk situasi ini untuk mengukur pencapaian keberhasilan suatu kegiatan yaitu berdasarkan metode kegiatan yang dilaksanakan. Untuk merumuskan dan menetapkan metode

tahfizhul Qur'an yaitu menetapkan beberapa metode yang pernah digunakan antara lain metode tahsin, metode talaqqi, metode simaa'i, dan metode wahdah". Setelah metode-metode tahfizh tersebut dicoba diterapkan dalam waktu yang relatif singkat, Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu menetapkan 2 metode tahfizh yang digunakan dalam membina santri menghafal Al-Qur'an. Metode yang digunakan sampai saat ini adalah metode tahsin dan metode wahdah atau menghafal mandiri. Metode tahsin berfungsi untuk membenarkan dan memperbaiki bacaan santri, maka metode ini diterapkan bagi santri baru di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu. Kemudian metode wahdah adalah metode menghafal mandiri dan metode ini diterapkan bagi santri yang telah melewati tahap tahsin atau telah lulus pada halaqah kategori tahsin.

3. **Achievable** Dapat dicapai, tidak hanya sekedar angan-angan dalam merencanakan dan pelaksanaan. Dalam hal ini, sejalan dengan fakta yang terjadi pada yayasan. Menurut sumber dari informan, semua perencanaan dengan guru dan santri selalu di diskusikan bersama dengan mengadakan rapat antar guru maupun rapat bersama para santri, dan semua ide yang muncul merupakan hal yang achievable/ dapat dicapai bukan hanya angan-angan saja.
4. **Realistic** Sesuai dengan kapasitas dan sumber yang ada, tidak terlalu sederhana dan tidak terlalu merepotkan. Setiap tindakan yang dilakukan

adalah hasil dari penyelidikan yang layak oleh inisiatif pembentukan.

Masuk akal dan sesuai sumber yang ada.

5. *Time* Ada batas waktu yang wajar. Dari keinginan untuk melakukan suatu tindakan, setiap orang memiliki waktu dalam kesiapan. Biasanya para pendidik dan siswa memberikan waktu dalam kesiapan.²⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari senin tanggal 26 Juli sampai tanggal 16 oktober 2021 hari sabtu. Peneliti melihat, menyaksikan dan mengamati yang telah dilakukan yayasan Pendidikan rumah qur'an el-tahfidz_qu telah memiliki perencanaan dengan derajat yang jelas, sangat baik dapat dilihat dari tujuan mereka dan bagaimana mereka berusaha untuk mengikuti realitas mereka dan berusaha untuk maju dalam memahami tujuan lembaganya dengan menetapkan 2 metode tahfizh yang digunakan dalam membina santri menghafal Al-Qur'an. Metode yang digunakan sampai saat ini adalah metode tahsin dan metode wahdah atau menghafal mandiri.

Kegiatan harian Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu, yaitu:

1. Persiapan santri untuk memulai pembelajaran
2. Sholat Ashar / sholat Maghrib / sholat Isya berjamaah
3. Menghafal Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an dan belajar Iqro bagi kelas Iqro'
4. Materi pembelajaran

²⁴ Hasil wawancara bersama Umi Kalsum selaku kepala Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu, pada hari senin tanggal 26 Juli 2021

Kegiatan mingguan Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu, yaitu:

1. Setoran Hafalan
2. Majelis
3. Bersedekah hari jum'at (jum'at berkah)

Kegiatan tahunan Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu, yaitu:

1. Wisudah
2. Kegiatan hari-hari besar (isra' miraj, maulid Nabi, Idhul adha, dll)
3. Dauroh Qur'an (8 hari)

Program kegiatan yang dilakukan santri dilakukan setiap hari. Dalam kegiatan pembelajaran yang utamakan adalah tahsin dari Iqro', jika sudah lancar baru nanti dilanjutkan ke kelas berikutnya. Untuk jadwal menghafal ada di setiap kelas. Sedangkan untuk target wisuda paling sedikit 1 juz, bahwa kegiatan pembelajaran dimulai dari bacaan, tajwid dan hafalan yang diawali dengan juz 30, langsung masuk juz 1, ada setoran hafalan setiap seminggu sekali dan ada juga ujian hafalan dan bacaan. Kemudian kegiatan wisuda dilakukan setiap satu tahun sekali minimal satu juz yang dihafalkan. Di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu untuk pembagian kelas antara laki-laki dan perempuan juga berdasarkan tingkat kemampuan. Kelas rendah yaitu kelas Iqro', kelas menengah yaitu kelas Al-Qur'an dan terakhir kelas Tahfidz.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Umi Kalsum Sabtu, 16 oktober 2021, bahwa selain pembelajaran bacaan dan hafalan Al-Qur'an, santri juga dikenalkan dengan ilmu fiqih, pembelajaran doa-doa, penekanan pengembangan karakter akhlak yang baik serta pembelajaran ceramah (kultum) tujuannya untuk membangun rasa percaya diri santri. Di dalam proses pembelajaran di kelas santri melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dibimbing oleh guru-guru, dalam hasil observasi diketahui bahwa santri melaksanakan kegiatan pembelajaran selain menghafal.

Kegiatan pembelajaran di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu dilaksanakan setiap hari Senin sampai sabtu sabtu dimulai dari pukul 14.00 sampai dengan 17.00 untuk kegiatan pembelajaran siang dan pukul 17.30 sampai dengan 21.00 untuk kegiatan pembelajaran siang. Kemudian kegiatan sholat berjamaah dilakukan juga setiap hari seperti sholat Ashar, sholat Maghrib, dan sholat Isya.²⁵

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Umi Kalsum Sabtu, 16 oktober 2021, bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan memisahkan santri laki-laki dan santri perempuan. Hal ini seperti ditegaskan juga bahwa dipecahnya kelas menjadi beberapa kelas ketika proses belajar adalah bertujuan agar santri lebih fokus untuk menerima pelajaran. Hal ini beralasan mengingat kegiatan santri yang sudah cukup padat dengan aktivitas sekolah kadangkala memanfaatkan waktu untuk bercengkerama dengan sesama teman.

²⁵ Hasil wawancara bersama Umi Kalsum selaku kepala Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu, pada hari sabtu tanggal 16 oktober 2021

Sehingga perlunya pengawasan yang cukup ekstra. Dalam proses pembelajaran tidak ada bentuk ancaman ataupun kekerasan untuk penegasan dalam proses pembelajaran, hanya bentuk pembiasaan seperti berdiri untuk menghilangkan kantuk atau segera mengambil wudhu menjadi hal yang biasa dilakukan ketika wudhu yang batal.

Target hafalan yang diberikan terhadap para santri sangat bervariasi, yaitu tergantung batas kemampuan santri itu sendiri untuk menghafal, tanpa guru yang mewajibkan batasan setoran hafalan, karena tidak semua santri dapat menghafal hafalan yang diberikan oleh guru. Setoran hafalan ini dilakukan setiap seminggu sekali di kelas masing-masing. Untuk target setoran hafalan, bahwa setiap tahun ada wisuda sebagai penghargaan bagi santri yang sudah mampu menghafal sebanyak 1 Juz. Wisuda ini dilaksanakan setiap 1 tahun sekali dengan menggelar beberapa kegiatan-kegiatan sebagai bentuk apresiasi. Kemudian beberapa macam jenis keikutsertaan santri dalam lomba seperti azan, kaligrafi, ceramah, tartil, tilawah baik dilakukan di dalam lingkungan rumah tahfiz maupun di luar lingkungan belajar.²⁶

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada hari senin tanggal 26 juli sampai tanggal 20 agustus 2021 hari jumat, peneliti mengambil foto-foto kegiatan pembelajaran yang terlampir di belakang dibagian lampiran.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa proses merumuskan dan menetapkan perencanaan

²⁶ Hasil wawancara bersama Umi Kalsum selaku kepala Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu , pada hari sabtu tanggal 16 oktober 2021

dengan metode tahfizh Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu telah terlaksana untuk meningkatkan minat santri dan telah menyelenggarakan pendidikan Al-qur'an yang mampu membentuk karakter anak sehingga memiliki ketaatan kepada Allah SWT serta pengetahuan, sikap dan perilaku sesuai dengan tuntutan azas-azas pendidikan anak dalam Islam. Terdapat program perencanaan kegiatan harian, mingguan dan tahunan.

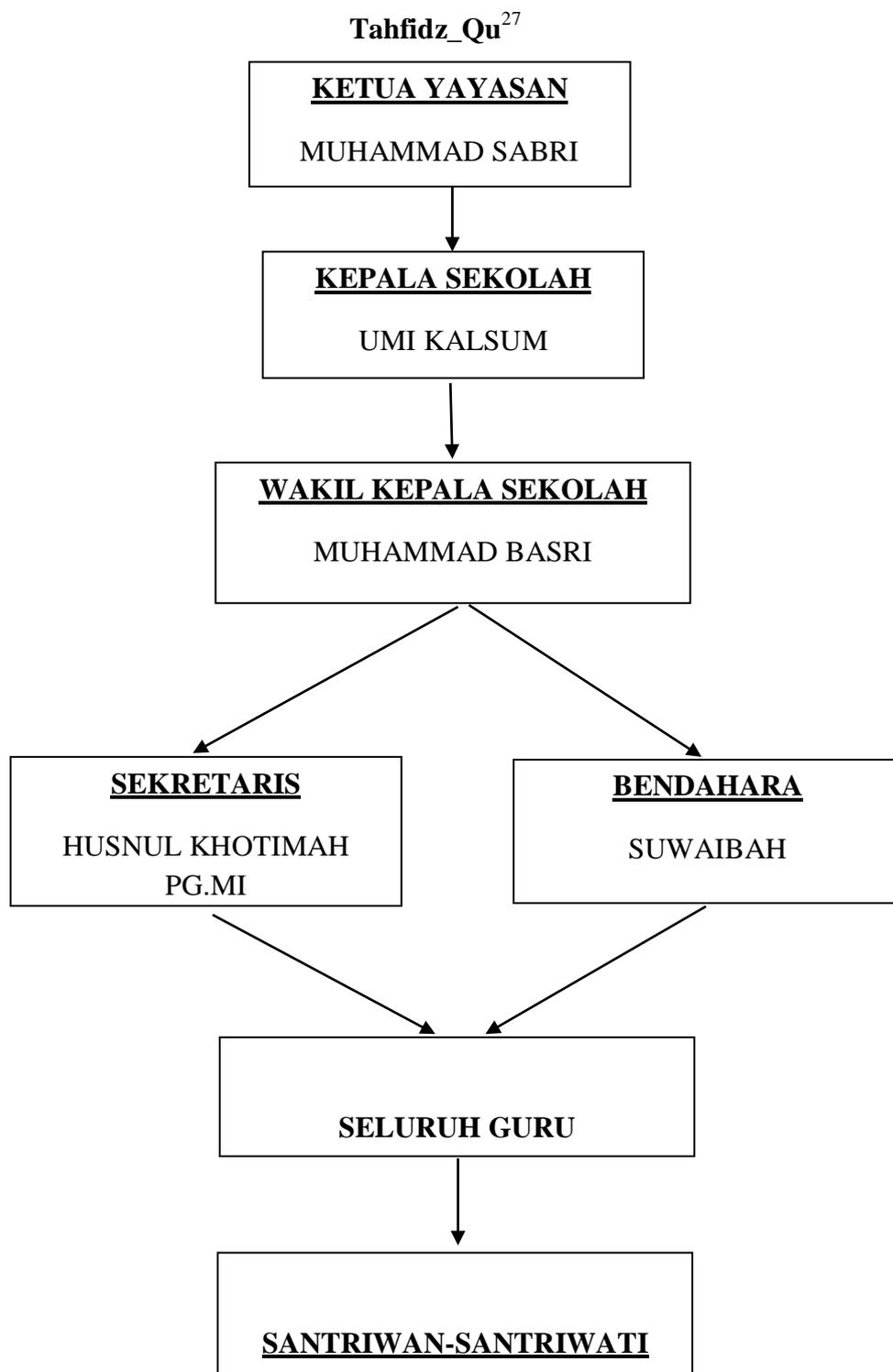
2. Prinsip Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu proses pengelompokan orang, alat dalam pembagian tugas dan tanggung jawab serta wewenang sedemikian rupa.

Susunan yayasan menggambarkan pembagian gerakan kerja, dengan mempertimbangkan hubungan antara kapasitas dan gerakan. Selain itu, susunan yayasan juga menunjukkan tingkat spesialisasi gerakan dan memperjelas rantai komando dan konstruksi kekuasaan, serta merinci koneksi (siapa melapor kepada siapa). Dengan susunan yayasan, kekokohan dan kewibawaan wilayah lokal dapat bertahan.

Pada hal ini peneliti mengenai struktur pengorganisasian di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu sebagai berikut:

Gambar Struktur Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-



²⁷ Daftar struktur nama-nama pengurus Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu

Langkah awal pada Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu pada pengorganisasian ialah setiap anggota harus terlebih dahulu mengerti tentang visi, misi dan tujuan lembaga yaitu visinya adalah menjadikan pendidikan pelopor pembina generasi pencinta Al-qur'an. Misinya adalah membentuk generasi yang bertakwa dan beriman serta berakhlak mulia dan membangun generasi pendidik yang integral, profesional dan handal dalam agama serta berguna bagi masyarakat. Adapun tujuannya adalah menyelenggarakan pendidikan Al-qur'an yang mampu membentuk karakter anak sehingga memiliki ketaatan kepada Allah SWT serta pengetahuan, sikap dan perilaku sesuai dengan tuntutan azas-azas pendidikan anak dalam Islam. Prasyarat utama dalam mendaftarkan individu adalah memiliki sikap yang layak. Mentalitas yang baik akan sangat membantu pencapaian tujuan organisasi, aturan di posisi yang baik dalam pendirian ini adalah solid, dapat diandalkan, menerima kondisi sekitarnya, dan berbicara dengan baik, memberikan kata-kata yang baik, perilaku yang dapat diterima dan cara memperlakukan. orang lain atau instruktur dan siswa akan sangat mempengaruhi nama besar yayasan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari selasa tanggal 27 Juli 2021 kepada Ibu Umi Kalsum selaku kepala yayasan Pendidikan rumah qur'an el-tahfidz_qu mengatakan bahwa dalam pengorganisasian mereka sudah cukup bagus dengan memenuhi dan melakukan proses pengorganisasian yang empat pilar tersebut adalah pembagian kerja, pengelompokan pekerjaan, penentuan relasi antara bagian dalam organisasi, serta penentuan mekanisme

untuk mengintegrasikan aktivitas antara bagian dalam organisasi atau koordinasi.²⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari selasa tanggal 27 Juli sampai tanggal 20 agustus 2021 hari jumat. Peneliti melihat, menyaksikan dan mengamati yang telah dilakukan yayasan Pendidikan rumah qur'an el-tahfidz_qu telah memiliki pengorganisasian yang cukup jelas, dengan memiliki struktur yayasan yang jelas yang menetapkan ketua yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, sekretaris, bendahara, guru-guru dan para santriwan-santriwati. pembentukan struktur kepengurusan, pembentukan dan pembagian assatidz, hubungan pimpinan dengan assatidz serta kerjasama antar assatidz. Peneliti juga sudah melihat mereka sudah cukup bagus dalam menjalankan tugas dan wewenang mereka sesuai dengan jabatannya.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada hari selasa tanggal 27 juli sampai tanggal 20 agustus 2021 hari jumat, peneliti mengambil foto-foto kegiatan pembelajaran dan nama-nama santri serta biodata dan nama-nama para guru, yang terlampir di belakang dibagian lampiran.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa proses merumuskan dan menetapkan prinsip pengorganisasian dalam pembagian kerja, pengelompokan pekerjaan, penentuan relasi antara bagian dalam organisasi, serta penentuan mekanisme untuk mengintegrasikan aktivitas antara bagian dalam organisasi atau koordinasi sudah

²⁸ Hasil wawancara bersama Umi Kalsum selaku kepala Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu , pada hari selasa tanggal 27 Juli 2021

cukup jelas, dengan memiliki struktur yayasan yang jelas yang menetapkan ketua yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, sekretaris, bendahara, guru-guru dan para santriwan-santriwati. Satu hal yang menjadi kendala disini adalah masih terbatasnya sumber daya manusia (SDM) di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu khususnya tenaga pengajar/ assatidz tahfizh sehingga menyebabkan beberapa assatidz melakukan pembinaan terhadap beberapa kelompok halaqah sekaligus dan juga pembagian kelompok halaqah yang terlalu besar, kedepannya lebih ditingkatkan terutama dari segi sumber daya manusianya (SDM).

3. Penerapan Prinsip Pelaksanaan (*actuating*)

Actuating merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari rabu tanggal 28 Juli 2021 kepada Ibu Umi Kalsum selaku kepala yayasan Pendidikan rumah qur'an el-tahfidz_qu mengatakan bahwa dalam pelaksanaan (*actuating*) yayasan mereka sudah memenuhi dan mencakup empat kegiatan penting yang perlu diperhatikan dalam *actuating* yaitu: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan.

Adapun yang diterapkan oleh Umi Kalsum selaku kepala Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu bahwa "Semakin besar tujuan yang

ingin dicapai, semakin luas pula latihan yang harus dilakukan. Untuk situasi ini, ada perspektif yang membantu pelaksanaan latihan manajemen yang baik, yang dapat dilihat dari ketersediaan lembaga, SDM, kondisi keuangan dan Selain itu, ada pula sudut pandang lain yang dapat mendukung pelaksanaan latihan pengurus agar berjalan dengan baik di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu berjalan dengan baik dan sesuai aturan yang telah ditetapkan.²⁹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari rabu tanggal 28 Juli sampai tanggal 20 agustus 2021 hari jumat. Peneliti melihat, menyaksikan dan mengamati yang telah dilakukan yayasan Pendidikan rumah qur'an el-tahfidz_qu telah memiliki pelaksanaan yang sudah cukup bagus dengan menerapkan pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Dan dalam hal ini peneliti juga melihat bahwa ada sudut pandang yang membantu pelaksanaan kegiatan manajemen dari lembaga yang dapat tersebut, SDM, kondisi keuangan dan administrasi peraturan dan juga faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan manajemen pada Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu dilaksanakan dengan benar dan sesuai apa yang telah diharapkan.

Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu bisa dikatakan berkesinambungan karena setiap hari santri mengikuti pembelajaran. Pembelajaran untuk hari Senin sampai sabtu sabtu dimulai dari pukul 14.00 sampai dengan 17.00 untuk kegiatan pembelajaran siang dan pukul 17.30 sampai dengan 21.00 untuk kegiatan pembelajaran siang.

²⁹ Hasil wawancara bersama Umi Kalsum selaku kepala Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu , pada hari rabu tanggal 28 Juli 2021

Berdasarkan analisis peneliti, pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an (menghafal Al-Qur'an) di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas Iqro', kelas Al-Qur'an dan kelas tahfidz, setiap kelas terdapat 2 yaitu laki-laki dan perempuan. Bagi kelompok kelas-kelas tersebut telah ditugaskan assatidz-assatidz yang membina santri dalam pelaksanaan pembelajaran.

Di kelas Iqro' dengan jumlah 30 santri, yang dibimbing oleh Ibu Mahanum S.H dan Ibu Fatimah Saharo, pembelajaran di kelas ini yaitu memulai belajar dengan membaca doa, sholawat, zikir, dan membaca asmaul husna barulah dimulai pembelajaran. Tingkat pembelajaran di kelas ini untuk Iqro , di kelas ini pembelajaran yang masih dasar mengenal bacaan, panjang-pendek huruf, dan menghafal yang masih dasar karena santrinya sebagian ada yang belum bisa membaca, jadi santri membaca huruf latinnya saja.

Kemudian kelas kedua yaitu kelas Al-Qur'an ada 34 santri, perempuan ada 22 orang dan laki-laki ada 12 orang, di kelas Al-Qur'an laki-laki dibimbing oleh Bapak Fahrul Rozi dan di kelas Al-Qur'an perempuan dibimbing oleh Ibu Husnul Khotimah PG.MI, di kelas ini untuk pembelajaran Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an. Di kelas ini santri lebih fokus dengan pembelajaran yang diajarkan tidak ada santri yang bermain semuanya sungguh-sungguh dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi peneliti santri di kelas Al-Qur'an sudah mulai memahami pembelajaran yang telah diberikan tidak perlu di tegur oleh guru santri

menghafal dengan sungguh-sungguh dan melaksanakan kewajibannya dalam belajar dengan baik walaupun ada sebagian santri tidak dapat menghafal dikarenakan malas, kurangnya kemauan santri dalam belajar dan daya tangkap tangkap belajarnya yang kurang. Tidak hanya menghafal Al-Qur'an santri juga diajarkan sholat, para santri melaksanakan shalat berjamaah sholat ashar dilakukan dengan tertib. Sejak dini santri diajarkan untuk menjadi anak yang sholeh-sholeha dan bertanggung jawab.

Kelas ketiga yaitu kelas Tahfidz dengan jumlah 53 santri, yang perempuan ada 31 orang dan laki-laki ada 22 orang. Di kelas tahfidz laki-laki dibimbing oleh Bapak Alpan Suhendra dan Bapak Yusril Ihza Mahendra dan di kelas tahfidz perempuan dibimbing oleh Ibu Umi Kalsum S.Kom

Di kelas ini santri lebih terfokus untuk menghafal Al-Qur'an. Karena santri sudah melewati kelas Iqro' dan kelas Al-Qur'an dilihat dari makhrojul huruf serta tajwid dan hafalan-hafalan yang sudah disetor dengan ustadz. Tidak hanya menghafal Al-Qur'an santri juga belajar fiqih, ceramah, dan tilawatil Qur'an. Santri yang bacaan Al-Qur'annya sudah baik bisa mengikuti perlombaan-perlombaan seperti tilawatil Qur'an dengan bacaan yang fasih.

Selain itu santri juga diajari drama klasikal untuk tampil di acara-acara besar Islam seperti Hari Besar Maulid Nabi, Isro' Mi'roj dan pada saat acara Wisuda tahunan santri yang dilihat oleh seluruh wali santri dan masyarakat di sekitar rumah tahfiz. Dengan kegiatan seperti ini menjadi nilai tambah rumah

tahfiz untuk menarik minat masyarakat mendaftarkan anak-anaknya di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu.

Dengan demikian santri memiliki jenjang yang cukup ketat agar santri lebih terfokus dalam pembelajaran. Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu tidak begitu saja menyuruh santri untuk menghafal Al-Qur'an. Strategi rumah tahfiz dengan membagi kelas dimulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi membuat santri merasa percaya diri untuk menjadi hafiz-hafizah Al-Qur'an. Dengan begitu santri tidak merasa terbebani untuk mengejar target hafalan. Santri merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran yang ada di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Pematang Rambai.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada hari rabu tanggal 28 juli sampai tanggal 16 oktober 2021 hari sabtu, peneliti mengambil foto-foto kegiatan pembelajaran dan nama-nama santri kelas Iqro', kelas Al-Qur'an dan kelas tahfidz, yang terlampir di belakang dibagian lampiran.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan pelaksanaan pada Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas Iqro', kelas Al-Qur'an dan kelas tahfidz dan menerapkan pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan.

4. Penerapan Prinsip Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan ialah metode untuk menyadari bahwa tujuan-tujuan lembaga atau yayasan telah tercapai atau belum. Pengawasan di Yayasan Pendidikan

Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu dilaksanakan oleh pimpinan Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu, selain itu kepala Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu memilih individu yang memegang kendali hanya sebagai pengawasan dalam menunjukkan siswa di lapangan dan memberikan perlindungan pelaksanaan aktivitas sehingga mereka tetap sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan juga tidak menyimpang dari standar Islam.

Pengawasan aktivitas Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu mulai dari program kegiatan sampai pada penyaluran tugas guru yang telah diterima dari pada kegiatan guru dan santri dilakukan dengan cara: Mengadministrasikan data para guru dan santri, Memberikan laporan kegiatan mengajar, Mendiskusikan hambatan-hambatan yang ada dalam kegiatan pembelajaran, Mengadakan komunikasi dengan para guru dan santri, Mengadakan perkumpulan pertemuan yang diadakan seminggu sekali pada hari Rabu yang tidak hanya untuk pengawasan namun juga sebagai penilaian terhadap penyajian aktivitas.

Berlandaskan hal ini bahwa prinsip pengawasan yang dilakukan Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu berjalan dengan baik, hal itu terlihat dari pamerannya yang sudah mengikuti dan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan ini juga ditemukan kendala, khususnya keterlaluannya dalam merinci efek samping dari latihan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari jumat tanggal 30 Juli 2021 kepada Ibu Umi Kalsum selaku kepala yayasan Pendidikan rumah qur'an el-tahfidz_qu mengatakan bahwa dalam pengawasan terhadap kewenangan dan tanggung jawab

para pengajar sudah cukup baik, baik dilihat dari aspek kebijaksanaan pengajar dan pimpinan mengerti dan paham dari maksud dan tujuan pekerjaan yang sudah ditentukan, mereka bersikap adil atau tidak pilih kasih dalam melaksanakan pekerjaan serta mereka berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan semua pekerjaan yang diberi semaksimal mungkin karena sadar bahwa baik atau buruknya pekerjaan yang dilakukan ada akibat baik pada perkembangan santri maupun bagi pengembangan karir mereka kedepan.

Kepala yayasan Pendidikan rumah Qur'an el-tahfidz_qu selalu melakukan pengawasan kepada setiap guru dan santri. Yayasan yang harus secara konsisten mengontrol dan mengawasi setiap program pembelajaran guru dan santri, dikarenakan guru yang berhubungan langsung dengan santri dalam proses pembelajaran dan meningkatnya pencapaian kemampuan pengetahuan santri dalam proses pembelajaran dan mengawasi para guru dan juga santri tidak telambat datang ke sekolah supaya tidak ada gangguan dalam menggunakan waktu belajar. Kepala yayasan juga selalu hadir dan tersedia di kantor yayasan dan selalu mengontrol individunya baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya melalui grup whatsapp yang dimilikinya. Pengelolaan, pengendalian dan penilaian juga dilakukan secara rutin agar perusahaan mengetahui pencapaiannya dan tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Seperti kondisi pandemi Coronavirus yang sedang dihadapi, perusahaan harus siap menghadapi kesulitan

yang berubah dan terus maju agar tidak tergilas dan tertinggal dan menjalankan protokol kesehatan dalam proses pembelajaran.³⁰

Bersumber dari observasi yang peneliti lakukan pada hari jumat tanggal 28 Juli sampai tanggal 20 agustus 2021 hari jumat. Peneliti melihat, menyaksikan dan mengamati yang telah dilakukan yayasan Pendidikan rumah qur'an el-tahfidz_qu telah melaksanakan pengawasan yang sudah cukup bagus dengan menerapkan pengawasan, pengendalian dan evaluasi juga rutin dilakukan agar yayasan mengetahui pencapaiannya dan tetap berjalan sesuai tujuan yang diinginkan, dan selama peneliti melakukan observasi jarang melihat guru terlambat datang, walaupun ada yang terlambat pasti sudah memberi tahu guru yang lain untuk melihat dan mengawasi muridnya selagi guru tersebut hadir. Para santri sudah cukup disiplin ketika proses pembelajaran dan para santri juga melakukan shalat berjamaah seperti shalat azhar, maghrib dan isa berjamaah yang menjadi imam adalah santri itu sendiri,

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada hari jumat tanggal 30 juli sampai tanggal 20 agustus 2021 hari jumat, peneliti mengambil foto-foto kegiatan pembelajaran dan kegiatan shalat berjamaah, yang terlampir di belakang dibagian lampiran.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengawasan sudah terlaksana dengan cukup baik bahwa pengajar dan pimpinan punya kesadaran untuk bekerja

³⁰ Hasil wawancara bersama Umi Kalsum selaku kepala Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu , pada hari jumat tanggal 30 juli 2021

sesuai standar program kerja yang telah ditetapkan. Dengan kata lain semua tugas yang diberikan dikerjakan dan punya rasa tanggung jawab terutama dilihat dari aspek kebijaksanaan, keadilan dan kesadaran yang tinggi terhadap pekerjaan yang dilaksanakan dengan kategori baik. Menurut Umi Kalsum selaku kepala sekolah yayasan selalu menekankan kepada semua pengajar untuk selalu bijaksana dalam mendidik para santri, dan pengajar dituntut bekerja dengan kesadaran yang tinggi.

C. Hambatan dalam pelaksanaan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai

Untuk penelitian ini, peneliti menganalisis memeriksa hambatan yang diperoleh dalam pelaksanaan di lapangan di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu baik hambatan dari dalam atau dari luar.

Meskipun penerapan prinsip manajemen dalam Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu cenderung dipandang berhasil dengan cara yang baik, namun masih ada penghalang atau masalah terhadap proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu. Hambatan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Faktor peserta didik.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh santri Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu dapat disebutkan sebagai berikut:

- a) Kekuatan mendapatkan kemampuan belajar setiap siswa berbeda. Jelas bahwa setiap anak memiliki alternatif untuk mengendalikan kekuasaan. Jika anak memiliki kemampuan menguasai kekuasaan, ia dapat dengan cepat mempertahankan dan mengikuti latihan tahfizhul Qur'an dengan baik. Namun, dibandingkan dengan anak-anak yang kurang menguasai kekuatan, mereka membutuhkan arahan yang tidak biasa dari guru dan juga agak terlambat dalam mempertahankan hafalannya.
- b) Faktor kemauan anak yang kurang mampu. Ada juga banyak anak-anak yang masuk sekolah tahfidz bukan karena keinginan mereka, tetapi atas keinginan orang tua mereka. Jika sejak awal mereka terkekang, biasanya banyak yang masih ragu-ragu untuk mengikuti kegiatan tahfizhul Qur'an dan hal ini berdampak negatif pada kemampuan hafalan mereka.
- c) Tidak bisa membaca dengan teliti dan menulis ayat Al-Qur'an. Salah satu masalah besar di sekolah ini. Karena banyak siswa yang tidak bisa membaca dan menuli ayat Al-Qur'an. Hal ini tentunya akan menggagalkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, mereka tidak dapat mengingatnya dengan bebas, dan selalu membutuhkan bantuan dari pengajar. Apalagi mereka belum terbiasa dengan membaca Al-Qur'an, bahkan ada yang masih dalam tahap membaca Iqro'. Banyak yang belum bisa membedakan mana yang harus dipahami pendek dan mana yang panjang, dan mereka juga belum siap untuk tahsin (membaca lebih jauh) secara benar.

- d) Tidak menyadari cara mengingat dengan baik dan akurat. Sehingga mempertahankan hanya empat ayat terasa sangat menantang dan dalam jangka panjang akan kembali mencari target hafalan.
- e) Gagasan siswa yang malas. Hal ini terlihat dari siswa yang memutuskan untuk bermain atau tidak memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan muroja'ah tahfidz.
- f) Ketika di rumah mereka sering menghabiskan waktu dengan anak-anak yang malas, terutama lamban dalam menghafal Al-Qur'an. Sahabat sangat berpengaruh pada kemajuan karakter individu. Jika temannya diterima, dia juga akan diterima. Kemudian lagi, jika temannya tidak bisa diterima atau lamban, dia akan terpengaruh oleh serangan dari temannya itu.

2. Faktor tenaga pendidik

Guru adalah bagian tak terpisahkan dari pelatihan di dunia persekolahan. Kegiatan mengajar dan belajar akan benar-benar ingin mencapai hasil maksimal jika ditangani oleh guru dengan ahli dan sesuai bidangnya masing-masing. Di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu, satu kelas hanya dibimbing oleh satu atau dua orang pendidik tahfidzul yang menunjukkan bahwa tidak ideal untuk mengontrol zikir siswa mengingat berbagai tingkat siswa, tidak adanya tenaga kependidikan.

Berdasarkan wawancara dengan Umi Kalsum selaku kepala sekolah bahwa “evaluasi kemampuan ini telah diselesaikan dengan cukup bermanfaat para pengajar/assatidz, walaupun belum cukup maksimal dalam kegiatan

pembelajaran, karena masih ada ditemukan dalam evaluasi kemampuan terdapat guru/assatidz yang kurang ahli dan terlatih dalam menyelesaikan kewajibannya. Hal ini terlihat dari adanya pengajar lambat selama memberikan laporannya sehingga masih diperlukannya peningkatan kedisiplinan.

3. Faktor eksternal

Jelas bahwa faktor luar juga memainkan peran penting dalam perkembangan anak. Ini sangat baik dapat dilihat dari iklim terdekat anak-anak, khususnya orang tua mereka. Dengan asumsi orang tua mereka fokus pada pergantian peristiwa anak, bagaimanapun, ketika mereka kembali ke rumah mereka akan menyaring dan membimbing anak-anak mereka dalam mempertahankan muroja'ah, dengan tujuan bahwa ketika mereka kembali ke rumah mereka akan membebaskan anak-anak mereka untuk melakukan hal lain yang kurang berharga. hal-hal seperti menatap TV, bermain-main, dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan pembahasan dan menggambarkan tentang “Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara” Akhirnya penulis telah sampai pada tahap hasil akhir dari setiap pembahasan di bagian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebagai berikut:

Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara telah memiliki opsi untuk menerapkan beberapa prinsip-prinsip manajemen meskipun masih dalam tahap kemajuan. Standar yang diterapkan adalah: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah interaksi yang diperlukan dalam membentuk apa yang harus dilakukan dalam latihan dengan alasan bahwa dalam mengatur latihan semua kebutuhan, baik materi maupun non materi, diatur untuk membantu keterpaduan latihan tersebut. Mengatur menggabungkan semua rencana permainan dari awal hingga batas terjauh dari tindakan.

Perencanaan yang dilakukan disini tiap hari saya selalu merumuskan dan menetapkan metode tahfizhul Qur'an yaitu menetapkan beberapa metode yang pernah digunakan antara lain metode tahsin, metode talaqqi, metode simaa'i, dan metode wahdah".

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah rangkaian pengumpulan individu, perangkat di divisi usaha dan kewajiban dan ahli sedemikian rupa. Jadi pembuatan susunan lembaga yang berubah menjadi suatu lembaga yang tersistem sehingga cenderung bergerak sebagai satu kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Pelaksanaan (*actuating*)

Pada pelaksanaan prinsip penerapan ini yang ialah rangkaian utama yang sudah direncanakan serta telah menemukan pembagian tugas serta tanggung jawab dalam pengorganisasian hingga tiap anggota melakukan tugas serta tanggung jawab yang sudah diresmikan. Sehingga perencanaan yang sudah terbuat serta diresmikan diawal tadi bisa tercapai cocok tujuan serta sasaran. Adapun pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas Iqro', kelas Al-Qur'an dan kelas tahfidz. Dalam kategori kelas-kelas tersebut telah ditugaskan assatidz-assatidz yang membina santri dalam menghafalkan Al-Qur'an.

4) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan ialah proses guna mengenali apakah tujuan- tujuan organisasi ataupun lembaga telah tercapai ataupun belum. Pengawasan pada Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu dilakukan untuk pimpinan Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu, selain itu kepala Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu serta menunjuk penanggung jawab serta selaku pelaksana pengawasan dalam aktivitas mengajar santri dilapangan dan membagikan laporan dalam penerapan aktivitas agar senantiasa cocok dengan ketentuan yang sudah diresmikan serta pula tidak melenceng dari ketentuan Islam.

Peneliti juga membahas tentang bagaimana hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip manajemen di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor peserta didik.
- 2) Faktor tenaga pendidik
- 3) Faktor eksternal

B. SARAN

Berdasarkan penelitian dari penelitian yang dilakukan penulis, penulis memberikan ide-ide yang dapat memberikan manfaat bagi perkumpulan yang bersangkutan yaitu pengelola Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu. Adapun saran dan ide-ide yang menyertai dapat diajukan sebagai berikut:

1. Untuk memaksimalkan prinsip manajemen yang sempurna maka apa yang menjadi faktor penghambat segera diatasi oleh Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu.
2. Sebaiknya Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu agar lebih meningkatkan sumber daya manusia (SDM) serta sarana dan prasarana dan pihak sekolah khususnya kepala sekolah dan wakil kepala sekolah hendaknya mempunyai perhatian yang serius.
3. Untuk meminimalisir hambatan dan masalah dalam proses penerapan prinsip manajemen sebaiknya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak ataupun lembaga-lembaga untuk melakukan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradhawi Yusuf. 2016. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Quran*. Jakarta Timur : Pustaka Al-Kausar.
- Anwar Rosihan. 2013. *Ulumul Quran*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Bugin Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenada Media.
- Erni Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Falah Ahmad. 2010. *Hadits Tarbawi*. Kudus: STAIN Kudus.)
- Handoko Hani. 2009. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Jauhari Hasnun Ritongah. 2015. *Manajemen Organisasi*. Medan: Perdana Publishing.
- Kobri Aripil. 2019. Peran Rumah Tahfiz Al-Quran Sebagai Sarana Dakwah dalam Upaya Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an (studi Kasus Rumah Tahfiz Mahir Qur'an Rayhana Maulidia Kota Jambi), Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sifuddin, Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
- Malayu, S. P Hasibuan. 2006. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawwir A.W. 1997. *Kamus Al-Munawwir : Arab-Indonesia Terlengkap Edisi Kedua*. Surabaya : Pustaka Progresif.
- Munir M. dan Wahyu Ilaihi. 2009. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Nata Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenamedia.

Nuraini. 2018. Strategi Mengelola Rumah Tahfiz Al-Quran Aisyah Binjai Sumatera Utara Dalam Menghafal Al-Quran Bagi Para Santri, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah.

Qomar Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Erlangga.

Quthb Sayyid. 2002. *Tafsir fi Zhilalil Qur'an*, (terj), As'ad Yasin, (Jakarta: Gema Insani Press.

Qutub Sayyid. 2004. *Tafsir Fi Zhilalil-Quran*, Jilid 11, terjemahan, As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press.

Rangkuti Ahmad Nizar. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.

Sarwoto. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, tt.

Siagian Sondang P. 2000. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.,

Singarimbun Masri. 1989. *Manajemen Organisasi*. Jakarta : Sumber Ilmu.

Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Stoner James A. F., R. Edward Freedom, Daniel R. Gilbert JR. 1995. *Management Sixth Edition*. New Jersey: Prentice Hall.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung, Alfa Beta.

Wijaya Candra & Muhammad Rifa'i. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.

Winardi. 2004. *Managemen Prilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana, Cet ke-3.

Yohannes Yahya. 2006. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Pedoman Wawancara

1. Apa yang menjadi latar belakang berdirinya Yayasan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu?
2. Apa yang menjadi visi dan misi dari Yayasan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu?
3. Bagaimana penerapan dari prinsip manajemen di Yayasan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan?
4. Apakah ada struktur dari Yayasan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu?
5. Apakah setiap anggota menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik?
6. Bagaimana proses mengajar yang dilakukan assatidz kepada santri?
7. Bagaimana hubungan dari anggota kepada pimpinan?
8. Adakah hambatan dari dalam dan dari luar khususnya dalam melakukan prinsip manajemen Yayasan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu?
9. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan dan masalah yang ada?
10. Apakah pengajar disini sudah memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya di Yayasan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu?

11. Bagaimanakah kedisiplinan pengajar di Yayasan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu khususnya disiplin dalam bekerja (tepat waktu)?
12. Apa saja inisiatif yang anda biasa lakukan di kepada pengajar dan santri agar meningkat minat mengajar dan belajar santri?
13. Apakah pengajar disini sudah mendapatkan pembagian kerja dengan baik?
14. Bagaimana mekanisme kerja pengajar di yayasan rumah qur'an el-tahfidz_qu termasuk kategori baik khususnya berdasarkan kesatuan perintah, kesatuan pengarahan dan bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?

LAMPIRAN

BULAN Juli		No. daft. induk	No. daft. masuk												
No. urut	NAMA MURID		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	ADIRA USUDA														
2	ADIRA USUDA														
3	ADIRA USUDA														
4	ADIRA USUDA														
5	ADIRA USUDA														
6	ADIRA USUDA														
7	ADIRA USUDA														
8	ADIRA USUDA														
9	ADIRA USUDA														
10	ADIRA USUDA														
11	ADIRA USUDA														
12	ADIRA USUDA														
13	ADIRA USUDA														
14	ADIRA USUDA														
15	ADIRA USUDA														
16	ADIRA USUDA														
17	ADIRA USUDA														
18	ADIRA USUDA														
19	ADIRA USUDA														
20	ADIRA USUDA														
21	ADIRA USUDA														
22	ADIRA USUDA														
23	ADIRA USUDA														
24	ADIRA USUDA														
25	ADIRA USUDA														
26	ADIRA USUDA														
27	ADIRA USUDA														
28	ADIRA USUDA														
29	ADIRA USUDA														
30	ADIRA USUDA														
31	ADIRA USUDA														
32	ADIRA USUDA														
33	ADIRA USUDA														
34	ADIRA USUDA														

Gambar 1: Foto absensi data santriwan/santriwati Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu kelas Iqro'

BULAN Juli		No. daft. induk	No. daft. masuk											
No. urut	NAMA MURID		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ADIRA USUDA													
2	ADIRA USUDA													
3	ADIRA USUDA													
4	ADIRA USUDA													
5	ADIRA USUDA													
6	ADIRA USUDA													
7	ADIRA USUDA													
8	ADIRA USUDA													
9	ADIRA USUDA													
10	ADIRA USUDA													
11	ADIRA USUDA													
12	ADIRA USUDA													
13	ADIRA USUDA													
14	ADIRA USUDA													
15	ADIRA USUDA													
16	ADIRA USUDA													
17	ADIRA USUDA													
18	ADIRA USUDA													
19	ADIRA USUDA													
20	ADIRA USUDA													
21	ADIRA USUDA													
22	ADIRA USUDA													
23	ADIRA USUDA													
24	ADIRA USUDA													
25	ADIRA USUDA													
26	ADIRA USUDA													
27	ADIRA USUDA													
28	ADIRA USUDA													
29	ADIRA USUDA													
30	ADIRA USUDA													
31	ADIRA USUDA													
32	ADIRA USUDA													
33	ADIRA USUDA													
34	ADIRA USUDA													

Gambar 2: Foto absensi data santriwati Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu kelas Al-Qur'an

BULAN Juli		No. daft. induk	No. daft. masuk													
No. urut	NAMA MURID		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	ADIRA USUDA															
2	ADIRA USUDA															
3	ADIRA USUDA															
4	ADIRA USUDA															
5	ADIRA USUDA															
6	ADIRA USUDA															
7	ADIRA USUDA															
8	ADIRA USUDA															
9	ADIRA USUDA															
10	ADIRA USUDA															
11	ADIRA USUDA															
12	ADIRA USUDA															
13	ADIRA USUDA															

Gambar 3: Foto absensi data santri Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu kelas Al-Qur'an

BULAN : Juli		No. daftar induk	Tgl											
No	NAMA MURID		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ahli Abu Zahra													
2	Agung Anura													
3	Alvin Indeh Lakoni													
4	Dinda Rogeni Rao													
5	Ahli Widha													
6	Ahli Fala Rahmatom													
7	Ahli Huznah													
8	Musniati Utta													
9	Muzani													
10	Muhammad Andia													
11	Khalila													
12	Nisa Rahmatom													
13	Isma'ila													
14	Muhammad Sari													
15	Sahara Fala													
16	Sahara Dama													
17	Eron													
18	Ahli Wahyuni Aulqah													
19	Fala Zahara													
20	Khalilah													
21	Muzani													
22	Ahli Anisah													
23	Ahli Anisah													
24	Ahli Muzani Khotimah													
25	Sahara Zahara													
26	Siti Hana													
27	Indah													
28	Ahli Wahyuni Aulqah													
29	Muzani													
30	Muzani													
31	Muzani													
32	Muzani													
33	Muzani													
34	Muzani													

BULAN : Agustus		No. daftar induk	Tgl											
No	NAMA MURID		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ahli Abu Zahra													
2	Agung Anura													
3	Alvin Indeh Lakoni													
4	Dinda Rogeni Rao													
5	Ahli Widha													
6	Ahli Fala Rahmatom													
7	Ahli Huznah													
8	Musniati Utta													
9	Muzani													
10	Muhammad Andia													
11	Khalila													
12	Nisa Rahmatom													
13	Isma'ila													
14	Muhammad Sari													
15	Sahara Fala													
16	Sahara Dama													
17	Eron													
18	Ahli Wahyuni Aulqah													
19	Fala Zahara													
20	Khalilah													
21	Muzani													
22	Ahli Anisah													
23	Ahli Anisah													
24	Ahli Muzani Khotimah													
25	Sahara Zahara													
26	Siti Hana													
27	Indah													
28	Ahli Wahyuni Aulqah													
29	Muzani													
30	Muzani													
31	Muzani													
32	Muzani													
33	Muzani													
34	Muzani													

Gambar 4: Foto absensi data santriwati Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu kelas Tahfidz

BULAN : Juli		No. daftar induk	Tgl											
No	NAMA MURID		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Andre Maulana H.													
2	Agung Anura													
3	Fala Zahara													
4	Fala Zahara A.													
5	Fala Zahara													
6	Muhammad Adli A.													
7	Muhammad Anwar S.													
8	Muhammad Anwar A.													
9	Sahara Zahara													
10	Sahara Zahara S.													
11	Muhammad Nurfar													
12	Muhammad Nurfar													
13	Ahli Wahyuni Aulqah													
14	Muzani													
15	Muzani													
16	Muzani													
17	Muzani													
18	Muzani													
19	Muzani													
20	Muzani													
21	Muzani													
22	Muzani													
23	Muzani													
24	Muzani													

BULAN : Agustus		No. daftar induk	Tgl											
No	NAMA MURID		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Andre Maulana H.													
2	Agung Anura													
3	Fala Zahara													
4	Fala Zahara A.													
5	Fala Zahara													
6	Muhammad Adli A.													
7	Muhammad Anwar S.													
8	Muhammad Anwar A.													
9	Sahara Zahara													
10	Sahara Zahara S.													
11	Muhammad Nurfar													
12	Muhammad Nurfar													
13	Ahli Wahyuni Aulqah													
14	Muzani													
15	Muzani													
16	Muzani													
17	Muzani													
18	Muzani													
19	Muzani													
20	Muzani													
21	Muzani													
22	Muzani													
23	Muzani													
24	Muzani													

Gambar 5: Foto absensi data santriwan Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu kelas Tahfidz

Data Guru (Tenaga Kerja)			
NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1.	Umi Kalsum S.Kom	Pematang Rambai, 07-Juli-1999	Pematang Rambai
2.	Muhammad Yusril Ihza Mahendra	Ujung Kubu, 05-September-1999	Ujung Kubu
3.	Husnul Khotimah PG.MI	Pematang Rambai, 14-Mei-1992	Pematang Rambai
4.	Fahru Rozi	Labuhan Ruku, 24-Juli-1999	Tanjung Tiram
5.	Mahanum S.H	Batu Bara, 01-Maret-1997	Benteng
6.	Fatimah Saharo	Pematang Rambai, 13-maret-1998	Pematang Rambai
7.	Alpan Suhendra	bulu cina, 11-Mei-1998	Ujung Kubu

Gambar 6: Foto data guru (tenaga kerja) Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu kelas Tahfidz



Gambar 7 : Foto ini diambil pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung pada saat kelas Tahfidz, yang diajari oleh Ibu Umi kalsum.



Gambar 8 : Foto ini diambil pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung pada saat kelas Tahfidz, yang diajari oleh Bapak Alpan Suhendra.



Gambar 9 : Foto ini diambil pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung pada saat kelas Iqro', yang diajari oleh Ibu Mahanum S.H.



Gambar 10 : Foto ini diambil pada saat santriwati shalat berjamaah.



Gambar 11 : Foto ini diambil pada saat santri shalat berjamaah.



Gambar 12 : Foto ini diambil pada saat wisudah.



Gambar 13 : Foto ini diambil pada saat berbagi makanan kepada masyarakat sekitar pada sedekah hari jum'at (juma'at berkah).



Gambar 14 : Foto ini diambil ketika peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Umi Kalsum selaku kepala Yayasan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu.



Gambar 17 : Foto ini diambil langsung di depan Yayasan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4043/DK/DK.V.1/TL.00/07/2021

19 Juli 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Untuk penelitian skripsi

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Alfiana Wirdani
NIM : 0104171011
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Kubu, 10 Oktober 1998
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DESA UJUNG KUBU DUSUN IX Kecamatan TANJUNG TIRAM

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Dusun 1 Damar Geta Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Problematika Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an El-Tahfidz_Qu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 19 Juli 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN PENDIDIKAN RUMAH QUR'AN ELTAHFIDZQU
NOMOR STATISTIK : 432212190001

Jl. Dusun I Damar Getah Desa Pematang Rambai Kec. Nibung Hangus Kab. Batu Bara
Email yprqeltahfidzqu@gmail.com Pos 21235 Tlpn/WA : 082211683976/085358802051

Senin, 20 Agustus 2021

Nomor : 37/YPRQ_EL/BB/09/2020
Lampiran
Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Yth. Bapak
Ketua Universitas Islam Negeri Sumatra Utara (UIN SU)

Di
Medan
Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Umi Kalsum S.Kom
Nama PT : Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an EltahfidzQu
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Dusun 1 Damar Getah Desa Pematang Rambai Kec. Nibung Hangus Kab. Batu Bara
Provinsi Sumatra Utara.

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfiana Wirdani
Nim : 0104171011
Prpgram Studi : Manajemen Dakwah

Telah Kami setuju mengadakan riset di Yayasan Pendidikan Rumah Quran EltahfidzQu Batu Bara Sumatra Utara Dengan Judul skripsi : "Problematika Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Di Yayasan Pendidikan Rumah Qur'an EltahfidzQu Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara.

Demikian surat balasan permohonan izin riset ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA SEKOLAH

UMI KALSUM S.KOM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Alfiana Wirdani
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Kubu/ 10 Oktober 1998
Nim : 0104171011
Agama : Islam
Alamat Rumah : Desa Ujung Kubu, Kecamatan Nibung
Hangus, Kabupaten Batu Bara
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Email : alfianawirdani41@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alfian
Nama Ibu : Aminah
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Guru
Alamat : Desa Ujung Kubu, Kecamatan Nibung
Hangus, Kabupaten Batu Bara

3. JENJANG PENDIDIKAN

SD (2005 – 2011) : MIS Teladan II Pematang Rambai
SMP (2011 – 2014) : MTS Hidayatul Ulumiyah Ujung Kubu
SMA (2014 – 2017) : SMA Negeri 1 Tanjung Tiram
STRATA 1 (2017 – 2021) : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara